



Pendidikan
Berkualitas
Mempercepat
Kesetaraan
Peluang



Tanoto Foundation

Pada tahun 2018, Tanoto Foundation memulai fase baru dalam perjalanannya.

Tanoto Foundation memiliki misi baru, yakni mengembangkan potensi individu dan memperbaiki taraf hidup melalui pendidikan berkualitas yang transformatif.

Meskipun Tanoto Foundation sudah meraih banyak hal, kami masih ingin berbuat lebih banyak lagi. Karena itu, kami tetap gigih menggapai tujuan yang didasari kepercayaan bahwa pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang.

Ini adalah komitmen Tanoto Foundation.

i	DAFTAR ISI	2
ii	PESAN DARI PENDIRI	4

1



MEWUJUDKAN POTENSI

1.1 TANOTO FOUNDATION

1.1.1	Jajaran Pimpinan	8
1.1.2	Laporan CEO	11
1.1.3	Perjalanan Kami	12
1.1.4	Visi: Sebuah Strategi Baru	14
1.1.5	Skala Jangkauan	16

1.2 PENCAPAIAN

18

1.3 RINGKASAN PENGELUARAN

21

2



LINGKUNGAN BELAJAR

2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.1.1	Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia	24
2.1.2	Program Kesehatan Anak dan Ibu di Singapura	26
2.1.3	Proyek Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di Tiongkok	27

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.2.1	Pendidikan Dasar di Indonesia	28
2.2.2	Peluncuran dan Ikhtisar Program PINTAR	30
	▶ Cara Kerja PINTAR	32
2.2.3	Pendidikan Dasar di Tiongkok	34

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN

36

3



PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN

3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.1.1	Perjalanan Program Beasiswa Kami	40
3.1.2	Peluncuran Program TELADAN	42
	▶ Ikhtisar Pencapaian	44
	▶ Tanoto Scholars Association	45
	▶ Tanoto Scholars Gathering	46
	▶ Tanoto Students Research Award	47

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

3.2.1	Ikhtisar	48
3.2.2	Menularkan Kebajikan	49

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DI TIONGKOK

50

3.4 KEMITRAAN DENGAN THE WHARTON SCHOOL

52

3.5 KEMITRAAN DENGAN UNIVERSITAS RIAU

53

3.6 KISAH PARA PENERIMA BEASISWA

54

4



RISET MEDIS

4.1 INISIATIF DAN PENCAPAIAN RISET MEDIS

58

4.1.1 Penerima Program Profesor

59

5



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

5.1 KEMITRAAN DENGAN UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME

62

5.2 MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

64

DAFTAR ISI



KILAS PERISTIWA DI 2018

A. PENGHARGAAN FILANTROPIS

68

B. ASIAN GAMES 2018

69

C. INFRASTRUKTUR KESEHATAN

70

D. AKSI KEMANUSIAAN

71

Pesan dari Pendiri

Di saat berusia 17 tahun, sekolah saya tutup akibat kerusakan politik di Indonesia saat itu. Saya tidak dapat menyelesaikan pendidikan formal. Masa itu merupakan masa sulit dalam kehidupan keluarga saya, sehingga harus bekerja di pompa bensin sambil membantu menjual onderdil mobil. Saya memilih untuk bertahan, terus memperbaiki diri, dan menggunakan peluang yang ada dengan sebaik-baiknya. Kualitas hidup keluarga saya kemudian berangsur baik.

Saya bertemu dengan Tinah di saat bisnis mulai berjalan. Sejak awal, kami memiliki banyak kesamaan. Di usia muda, kami berdua putus sekolah karena harus membantu keluarga. Dalam kondisi sulit tersebut, kami terus memperbaiki diri dan fokus pada menghidupi keluarga kami. Dalam sosok Tinah, saya menemukan sahabat, orang terpercaya yang melengkapi saya, belahan jiwa, istri, dan ibu bagi keempat anak kami.

Dalam kesibukan membesarkan anak-anak dan memimpin bisnis, kami terus belajar dan mengembangkan diri agar mampu bertahan dan unggul. Kami mempelajari bahasa Inggris dengan membaca majalah *Reader's Digest* sambil mencari artinya dengan bantuan kamus *Oxford*. Kami membeli dan membaca buku-buku kuliah bekas yang mencakup bidang manajemen bisnis hingga sejarah dunia. Saat bulan madu di tahun 1979, kami mengikuti kursus manajemen pertama kami di INSEAD Fontainebleau. Kami percaya bahwa bisa belajar merupakan sebuah kesempatan yang tidak boleh dilewatkan, dan proses tersebut tidak akan pernah selesai.

Melihat standar pendidikan yang buruk dan tidak berkelanjutan di sekitar wilayah operasi, kami tidak puas hanya dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, tetapi juga merasakan kesulitan dan kekurangan mereka. Itulah alasan kami fokus membuka akses dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam kegiatan filantropis kami.

Pada tahun 1981, kami membangun taman kanak-kanak dan sekolah dasar di pedalaman Besitang, Sumatra Utara, Indonesia. Selain berfungsi sebagai sekolah bagi anak-anak, fasilitas ini juga digunakan oleh orang tua mereka untuk mendapatkan berbagai pelatihan keterampilan yang membantu memperbaiki kesejahteraan dan kualitas hidup. Pendirian sekolah di Besitang inilah yang menjadi cikal bakal, semangat inti serta filosofi utama kelahiran Tanoto Foundation.

Selama 40 tahun, Tinah dan saya selalu hidup dengan dua prinsip. Pertama, “Semakin banyak kita memberi, semakin banyak yang kita dapatkan.” Semangat memberi tidak terbatas jumlah maupun waktu. Siapapun sebaiknya berbagi berapa pun besarnya. Prinsip kedua, “Tularkan kebaikan.” Pencapaian perjalanan sukses kami tak lain adalah berkat peran dan kebaikan dari orang lain.

Tidak seperti di masa-masa awal, saat ini kami beruntung karena dapat bekerja sama dengan para ahli, profesional, pemerintah, LSM, kaum muda, masyarakat dan lainnya dalam mewujudkan visi kami. Anak-anak kami pun berpegang pada nilai-nilai yang sama dan terlibat aktif dalam kegiatan Tanoto Foundation. Semangat dan filosofi kami tidak pernah berubah sejak hari pertama kami membangun sekolah perdana kami.

Sampai saat ini, kami telah memberi lebih dari sepuluh ribu beasiswa dan mendanai ratusan sekolah dengan program yang fokus pada pendidikan, pengembangan diri, pelatihan keterampilan, dan riset medis. Kami menjalankan Tanoto Foundation selayaknya sebuah bisnis berkelanjutan – fokus pada tujuan, semangat menciptakan dampak, berkolaborasi dalam membangun kemitraan yang kuat, serta tidak mudah merasa puas. Dengan cara inilah kami dapat mewujudkan inti dari filosofi kami bahwa, “Pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang.”

Senang rasanya kami dapat berbagi tonggak sejarah kami dengan Anda melalui laporan ini. Kami berharap apa yang kami lakukan dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk berkolaborasi dalam mendukung program kami. Saat ide-ide besar dilaksanakan dengan baik, maka kita dapat memberi manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat.

Salam hormat,

**Sukanto Tanoto dan
Tinah Bingei Tanoto**



Peresmian taman kanak-kanak dan sekolah dasar di Besitang, Langkat, Sumatra Utara, 1981.



Bab Satu
MEWUJUDKAN POTENSI

1

Tanoto Foundation berinvestasi secara menyeluruh dalam program-program yang memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan serta mengembangkan pembelajaran berkelanjutan kepada mereka yang membuat perubahan di masyarakat. Hasil kerja Tanoto Foundation hingga kini telah menunjukkan bahwa pertumbuhan yang digerakkan oleh pendidikan dan pembelajaran seumur hidup, adalah kunci utama untuk membuka potensi dan peluang bagi individu, masyarakat, dan bangsa.

1.1	TANOTO FOUNDATION	
1.1.1	Jajaran Pimpinan	8
1.1.2	Laporan CEO	11
1.1.3	Perjalanan Kami	12
1.1.4	Visi: Sebuah Strategi Baru	14
1.1.5	Skala Jangkauan	16
1.2	PENCAPAIAN	18
1.3	RINGKASAN PENGELUARAN	21

“

Terus belajar,
kerja keras,
pantang menyerah.

”

Sukanto Tanoto dan
Tinah Bingei Tanoto

1.1.1

Jajaran Pimpinan

PENDIRI



SUKANTO TANOTO

Seorang pengusaha, visioner, dan pelopor di sejumlah industri global, Sukanto memulai bisnis pertamanya pada tahun 1967, kemudian mendirikan Royal Golden Eagle (RGE) yang saat ini mengelola sekelompok perusahaan manufaktur berbasis sumber daya dengan aset melebihi USD 18 Miliar dan lebih dari 60.000 tenaga kerja.

Walaupun harus mengakhiri pendidikan formalnya akibat penutupan sekolah dan kondisi ayah yang sakit, ia lanjut membantu menjalankan bisnis keluarga di usia 17 tahun. Seiring bisnisnya berkembang ke daerah pedalaman, ia semakin yakin untuk memberdayakan mereka yang kurang beruntung agar menjadi mandiri dengan fokus meningkatkan kualitas dan akses terhadap pendidikan. Inilah yang menjadi cikal bakal pendirian Tanoto Foundation bersama sang istri, Tinah.

TINAH BINGEI TANOTO

Terpaksa tidak menyelesaikan pendidikan formalnya, Tinah sangat tersentuh saat ia dan suami mengamati standar pendidikan yang buruk di pedalaman Besitang pada akhir tahun 1970. Ia bersama suami kemudian membangun taman kanak-kanak pada tahun 1981 dan sekolah dasar pada tahun 1982.

Sebagai seorang pendiri Tanoto Foundation, Tinah terus menjadi penggerak di belakang donasi Tanoto Foundation terhadap pendidikan, riset medis, dan bantuan kemanusiaan. Ia sangat percaya bahwa dengan membantu mengembangkan masyarakat, maka mereka akan menjadi lebih kuat dan mampu menjalankan kehidupan mereka dengan berkualitas dan bermartabat.

DEWAN PEMBINA



ANDRE TANOTO

Putra tertua dari empat bersaudara, Andre memberikan arahan mengenai kegiatan amal Tanoto Foundation serta pelestarian budaya. Andre merupakan lulusan Carnegie Mellon University dan memimpin bisnisnya sendiri di industri makanan dan minuman.



IMELDA TANOTO

Imelda memberikan arahan mengenai tata kelola internasional dalam Tanoto Foundation dan juga aktif dalam pengembangan talenta dan kapabilitas kewirausahaan generasi masa depan. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari the Wharton School of the University of Pennsylvania, Imelda aktif dalam pengembangan bisnis global RGE.



BELINDA TANOTO

Belinda fokus pada inisiatif investasi sumber daya manusia melalui pengembangan anak usia dini, pencegahan *stunting* dan mengembangkan sinergi dengan lembaga-lembaga filantropi serta organisasi lainnya. Lulusan ilmu keuangan dan ilmu politik dari the Wharton School of the University of Pennsylvania dan pemegang gelar MBA dari Harvard Business School, Belinda aktif dalam bisnis minyak sawit RGE.



ANDERSON TANOTO

Anderson menjalankan program yang fokus pada menjalin kemitraan internasional dengan perguruan tinggi dan pengembangan para pemimpin muda. Lulusan ilmu ekonomi dari the Wharton School of the University of Pennsylvania, Anderson aktif di bisnis fiber RGE.

DEWAN PENASIHAT



BEY SOO KHIANG

Bey Soo Kiang memberikan arahan mengenai strategi aktivitas filantropi global Tanoto Foundation. Memegang gelar Master in Arts (Teknik) dari University of Cambridge dan Master in Public Administration dari Kennedy School of Government, Harvard University, beliau menjabat sebagai Wakil Chairman RGE dan Chairman Asia Pacific Resources International Holdings Limited (APRIL).



IBRAHIM HASAN

Ibrahim Hasan memberikan arahan terkait kemitraan strategis dan pengukuran dampak Tanoto Foundation. Memegang gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering dari MIT dan gelar Ph.D. dari University of California, Berkeley, Ibrahim juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), anak perusahaan APRIL.



DR. DAVID PANG

Dr. Pang adalah CEO Kerry Group Kuok Foundation Limited dan Ketua Dewan Direksi SCMP Group Limited, sebuah perusahaan media yang menerbitkan South China Morning Post. Ia memegang gelar Master in Engineering dari University of Rhode Island dan gelar Ph.D. in Engineering dari University of Kentucky.



PROFESOR JOHN WARD

Profesor Ward saat ini menjabat sebagai co-director di The Center for Family Enterprises di Northwestern University's Kellogg School of Management di mana ia adalah Clinical Professor of Family Enterprises. Ia mengajar dan mendalami keberlangsungan, kepemilikan, tata kelola bisnis keluarga dan filantropi. Ia merupakan lulusan Northwestern University (B.A.) dan Stanford Graduate School of Business (M.B.A. dan Ph.D.).

1.1.2

Laporan CEO

J. SATRIJO TANUDJOJO
CEO GLOBAL

Tahun 2018 merupakan tahun yang menyenangkan. Tanoto Foundation menjalankan strategi baru dengan fokus yang lebih tajam pada keyakinan bahwa **pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang**.

Tanoto Foundation memperluas cakupannya dalam sektor pendidikan yang mencakup siklus belajar yang utuh. Hal ini meliputi perbaikan program di lingkungan belajar untuk semua usia, serta mendukung pengembangan kepemimpinan melalui pendidikan tinggi dan lainnya.

Di Indonesia, cakupan pemberian dan jumlah staf Tanoto Foundation meningkat, mencerminkan pertumbuhan pada fokus dan komitmen kami. Tiga program unggulan - SIGAP, PINTAR, dan TELADAN – dirancang sesuai misi kami untuk meningkatkan proses perjalanan belajar anak sejak lahir hingga dewasa. Evolusi dari program kami mencerminkan keinginan untuk mencapai dampak positif yang berkelanjutan dan pertumbuhan kami, sebagai simbol komitmen Tanoto Foundation dan keluarga Tanoto dalam membalas budi kepada masyarakat Indonesia.

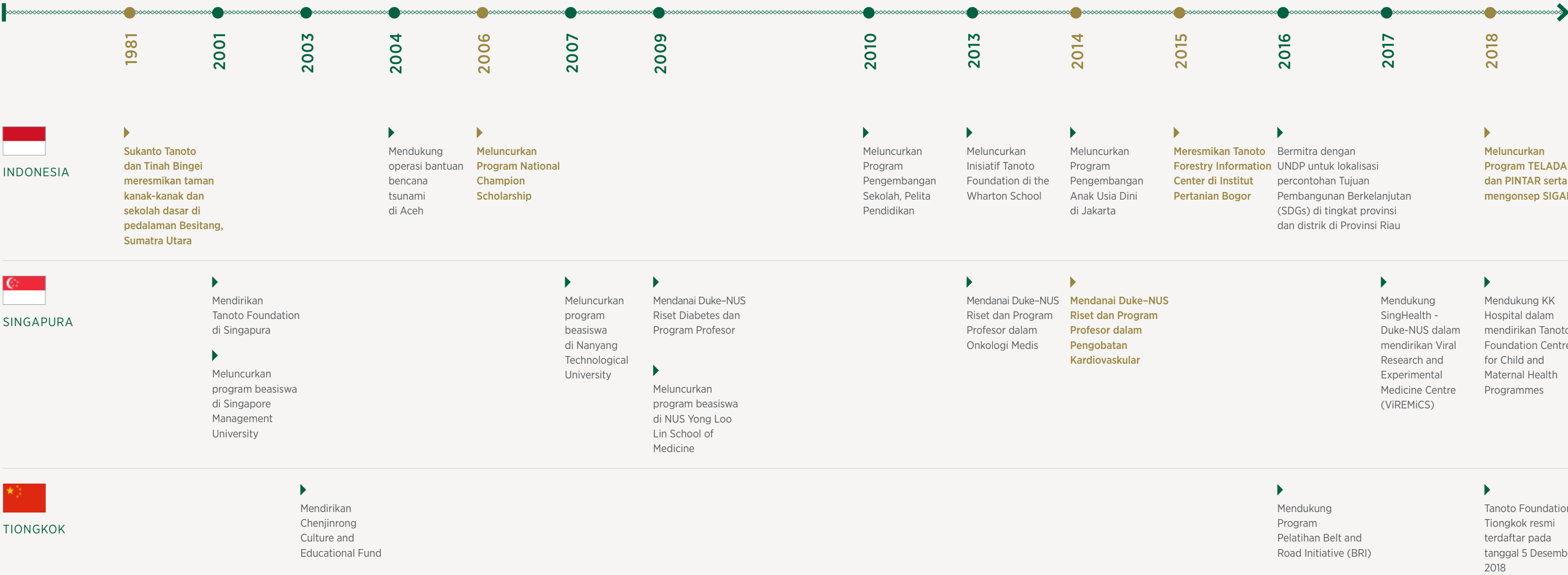
Di Singapura, Tanoto Foundation memperbarui komitmennya di program beasiswa dan upayanya untuk mendorong penelitian dalam filantropi medis serta

memajukan kapasitas kawasan Asia-Pasifik sebagai pemimpin dalam mengembangkan inovasi kesehatan. Tanoto Foundation menunjukkan dukungannya terhadap pengembangan anak usia dini dengan komitmen sebesar USD 2,2 juta kepada KK Women and Children's Hospital untuk pendirian Tanoto Foundation Centre for Child and Maternal Health Programmes.

Di Tiongkok, Tanoto Foundation melanjutkan dukungannya dalam pelatihan untuk mewujudkan visi pengembangan Belt and Road Initiative. Selain itu, kami memberikan komitmen untuk memperluas program pengasuhan anak di bawah 3 tahun yang fokus pada pengembangan kognitif untuk balita di lingkungan perdesaan.

Kami juga tidak lupa kepada mereka yang terdampak gempa bumi dan tsunami di Lombok dan Palu pada 2018. Tanoto Foundation akan terus berupaya untuk mendorong perubahan positif dan mendampingi masyarakat pada masa krisis di negara-negara di mana kami beroperasi.

Melihat ke depan, saya memiliki keyakinan penuh bahwa strategi Tanoto Foundation yang terus berkembang akan menjadi katalis dan membuka jalan bagi kehidupan masyarakat yang lebih luas.



1.1.3

Perjalanan Kami

Tanoto Foundation, sebuah organisasi filantropis independen dengan fokus pada bidang pendidikan, didirikan atas rasa syukur, ketulusan, dan komitmen untuk berkontribusi positif. Sejak didirikan pada tahun 1981, Tanoto Foundation sangat aktif memperbaiki lingkungan belajar, mengembangkan pemimpin masa depan, dan memfasilitasi riset medis untuk jenis penyakit dengan prevalensi tinggi di Asia.

Bermula dari membangun sekolah di Sumatra Utara, Tanoto Foundation dengan cepat menjadi katalis untuk kebaikan bersama yang melingkupi penyediaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan, kegiatan ekonomi, dan pendidikan di Indonesia.

Sejak awal berdiri, Tanoto Foundation percaya bahwa kekuatan transformatif pendidikan merupakan kunci masa depan yang lebih baik. Tekad para pendiri adalah membantu anak-anak mendapatkan akses pendidikan berkualitas dan memberi dampak positif kepada orang banyak.

Komitmen dan investasi Tanoto Foundation selama 38 tahun telah memberdayakan dan membantu masyarakat Indonesia maupun internasional. Saat ini, Tanoto Foundation memiliki aspirasi untuk meningkatkan dan memperluas pengaruh dan dampaknya.

1.1.4
Visi: Sebuah Strategi Baru



FILOSOFI KAMI

Pendidikan Berkualitas Mempercepat Kesenjangan Peluang.

Pada tahun 2017, Tanoto Foundation memperbarui strateginya. Keinginan untuk dapat memberi dampak yang lebih besar pada skala yang lebih luas mendorong Tanoto Foundation untuk menata kembali strateginya.

Tanoto Foundation telah membangun komitmennya untuk mempercepat peluang dengan mengembangkan potensi setiap individu secara maksimal, menciptakan pilihan, dan meningkatkan taraf kehidupan melalui pendidikan berkualitas.

Strategi Tanoto Foundation untuk meraih dampak maksimum dipandu oleh tiga pilar utama. Kami berkolaborasi dengan mitra yang sepaham untuk fokus pada **Lingkungan Belajar, Pengembangan Kepemimpinan, dan Riset Medis**. Program-program kami dirancang untuk menawarkan praktik terbaik dalam memfasilitasi siklus pendidikan yang berkualitas.

TEKAD KAMI

Mengembangkan Potensi Individu secara Optimal

Kami menciptakan perubahan berkelanjutan saat memberi kesempatan kepada individu untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.



Memberdayakan Komunitas

Kami mengembangkan dan memperkuat komunitas yang berkontribusi aktif kepada masyarakat.



Meningkatkan Taraf Hidup

Kami meningkatkan taraf hidup melalui program-program yang membawa individu keluar dari kemiskinan dan menempatkan mereka pada jalur kemandirian.



Membangun Kemitraan

Kami menjadi katalis kemitraan yang membantu menjalankan misi kami.



MISI KAMI

Kami memiliki misi untuk mengembangkan potensi individu dan memperbaiki taraf hidup melalui pendidikan berkualitas yang transformatif.

1.1.5 Skala Jangkauan



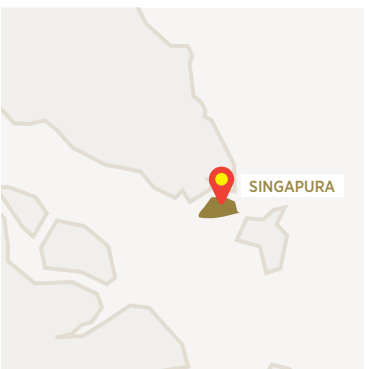
INDONESIA

- > Sumatra Utara
- > Sumatra Barat
- > Riau
- > Jambi
- > Jakarta
- > Jawa Tengah
- > Yogyakarta
- > Jawa Timur
- > Nusa Tenggara Barat
- > Kalimantan Timur
- > Sulawesi Tengah
- > Sulawesi Selatan

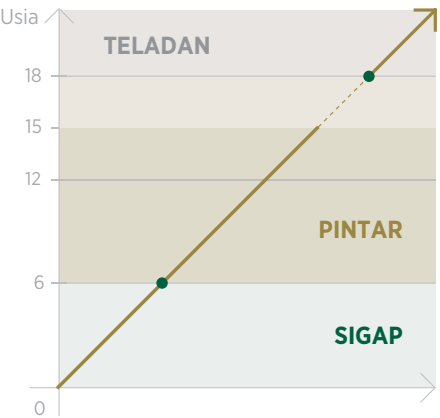


SINGAPURA

- > Singapura



Program Pendidikan Tanoto Foundation di Indonesia



SIGAP

Slapkan Generasi Anak berPrestasi

Program SIGAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pusat pendidikan dan pengembangan anak usia dini di Indonesia baik di perdesaan maupun perkotaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong anak-anak untuk berperilaku sehat dan aktif.



TIONGKOK

- > Beijing
- > Shanghai
- > Fujian
- > Shandong



PINTAR

Pengembangan INovasi untuk kualiTas pembelajARan

Program PINTAR bertujuan untuk memajukan ekosistem pendidikan melalui inisiatif pengembangan kapasitas manajemen sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat yang lebih luas.



TELADAN

Transformasi Edukasi untuk meLAhirkan pemimpin masa DepAN

Program TELADAN fokus mengembangkan generasi panutan dan pemimpin-pemimpin potensial yang akan berkontribusi positif untuk lingkungan yang berkelanjutan.

1.2

Pencapaian

Catatan: cakupan seluruh pencapaian **sampai dengan 31 Desember 2018**.

Lingkungan Belajar

PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Kegiatan PAUD kami fokus pada pengembangan guru-guru dan dukungan akan pembelajaran yang aktif maupun kreatif di lokasi PAUD.

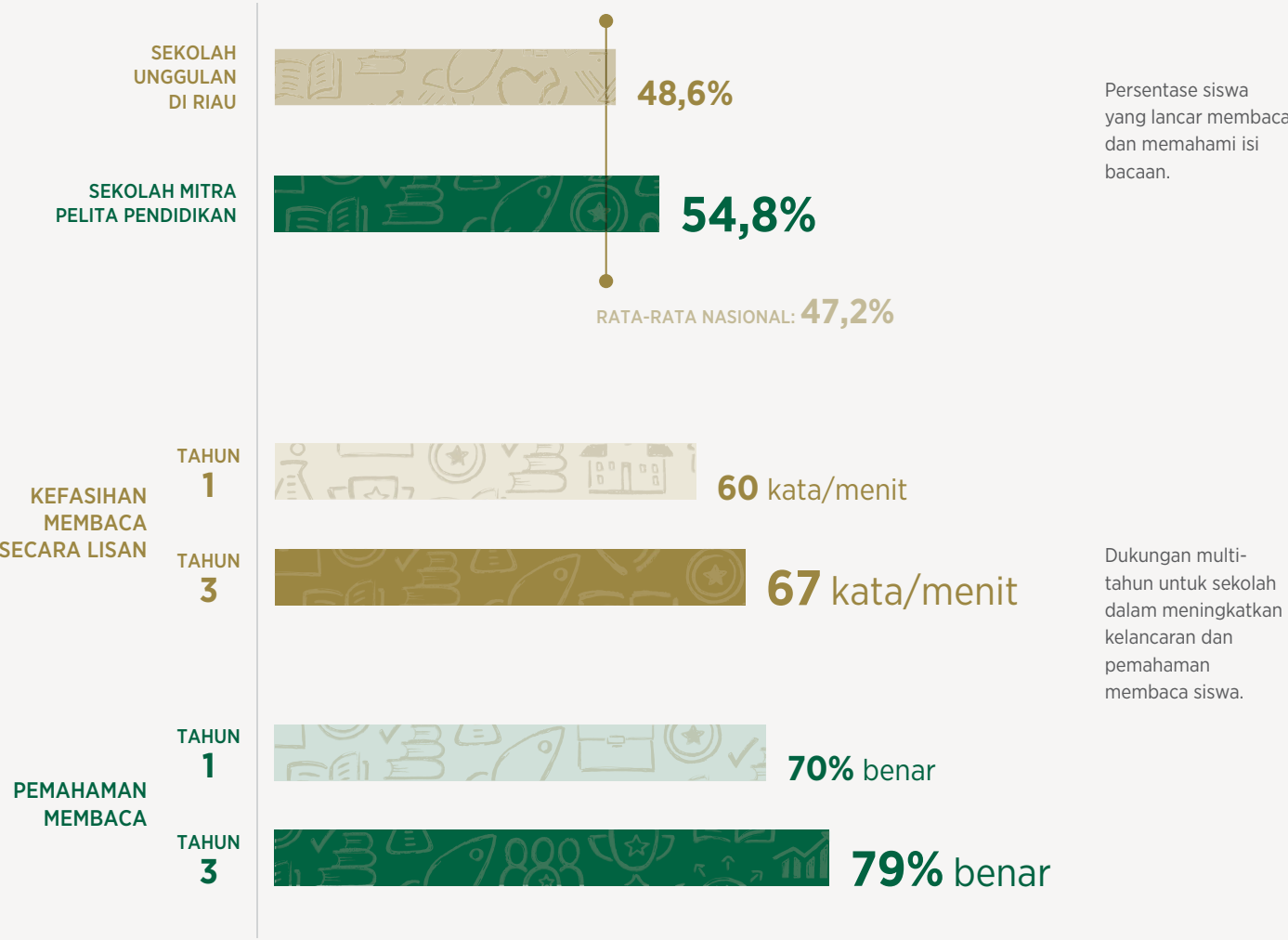
PENDIDIKAN DASAR

Pelita Pendidikan, program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, dimulai pada tahun 2010 dan telah bertransformasi menjadi program PINTAR pada 2018. Aktivitas program mencakup pendidikan guru dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi, serta pelatihan manajerial kepada kepala sekolah. Kami bermitra dengan sekolah-sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu cakupan fokus Pelita Pendidikan adalah meningkatkan keterampilan di sekolah-sekolah mitra kami yang menunjukkan progres yang membaik.

Hasil Penilaian Membaca pada Tingkat Awal Sekolah

Studi-riset diadakan oleh Myriad Research di Provinsi Riau pada 2016



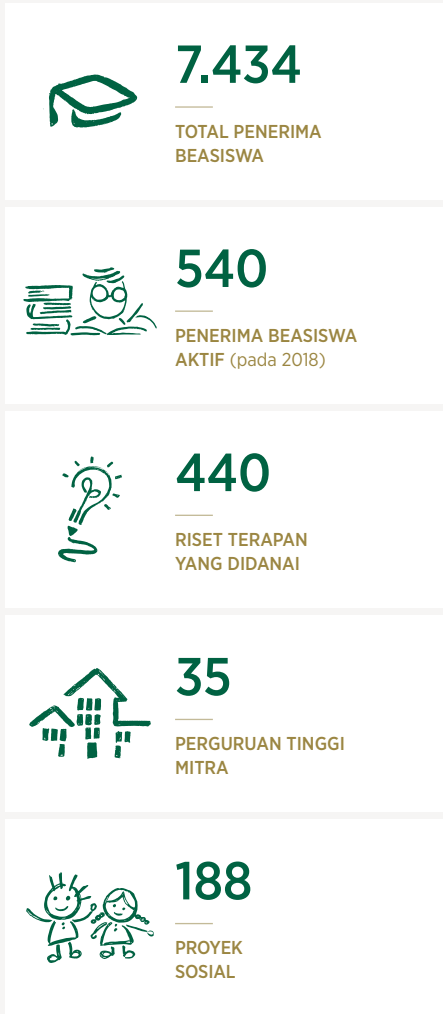
1.3

Ringkasan Pengeluaran

Pengembangan Kepemimpinan

BEASISWA

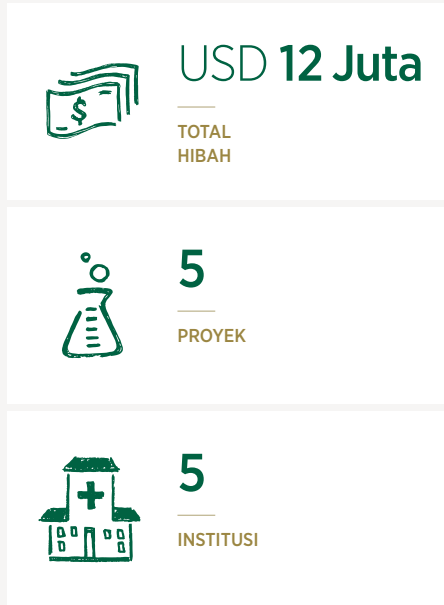
Sejak 2006, kami mendukung pengembangan bagi pemimpin masa depan melalui program beasiswa dan pelatihan untuk membina generasi muda terbaik agar dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.



Riset Medis

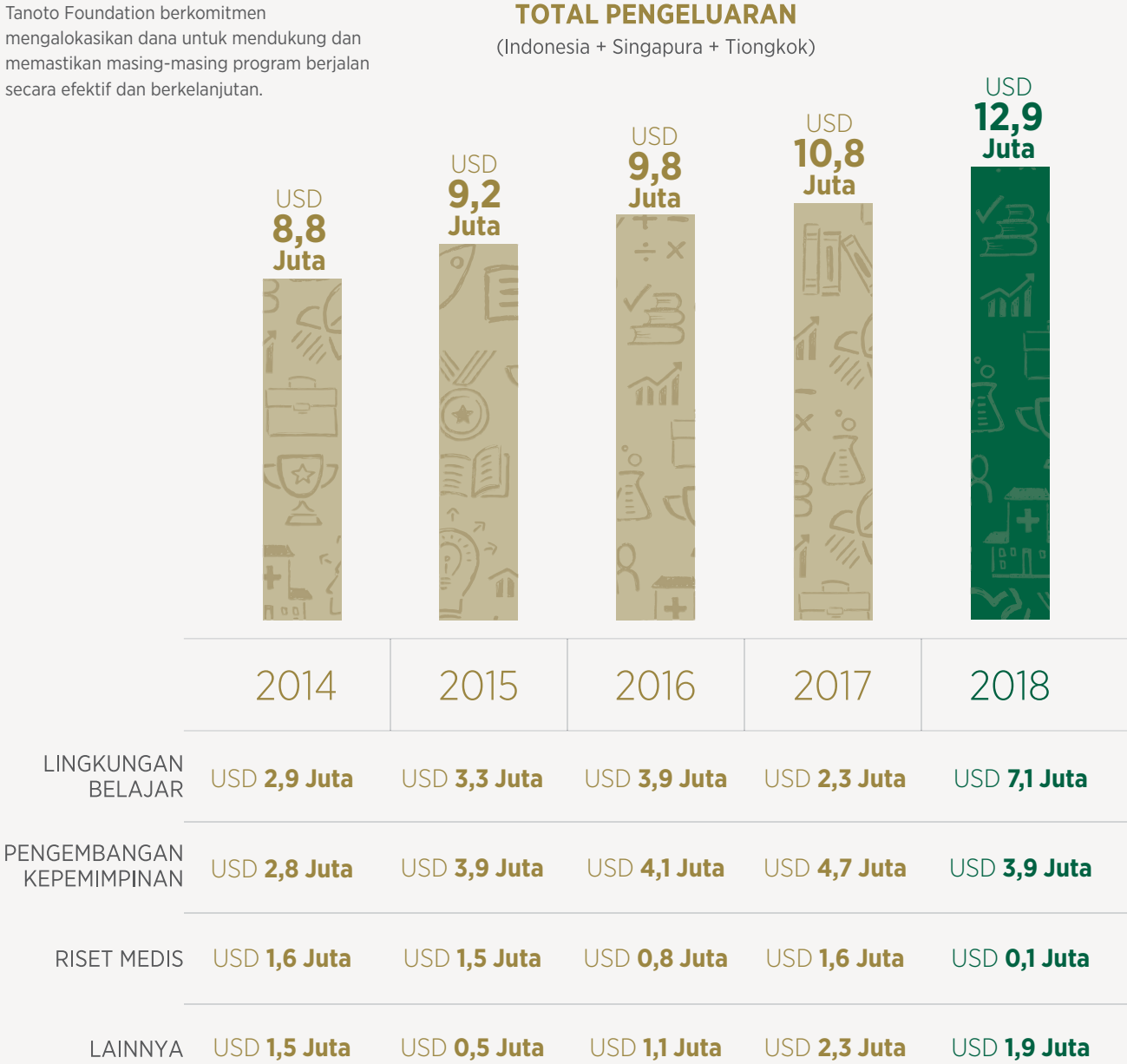
INISIATIF RISET MEDIS

Dari tahun 2009, dukungan kami akan riset medis pada penyakit dengan prevalensi tinggi di Asia adalah sebagai berikut:



Total Kilas Balik Pengeluaran

Tanoto Foundation berkomitmen mengalokasikan dana untuk mendukung dan memastikan masing-masing program berjalan secara efektif dan berkelanjutan.





“

Sekolah adalah komponen dasar dari masyarakat. Jika Anda ingin **menanggulangi kemiskinan**, maka mulailah dari sekolah.

”

Belinda Tanoto

Diiringi target untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, Tanoto Foundation berinvestasi dalam Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar. Program-program unggulan Tanoto Foundation yang berada di bawah pilar Lingkungan Belajar bertujuan untuk memajukan ekosistem pendidikan, memperbaiki kualitas guru, partisipasi orang tua, dan juga kualitas gizi pada masa awal pembelajaran.

2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.1.1	Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia	24
2.1.2	Program Kesehatan Anak dan Ibu di Singapura	26
2.1.3	Proyek Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di Tiongkok	27

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.2.1	Pendidikan Dasar di Indonesia	28
2.2.2	Peluncuran dan Ikhtisar Program PINTAR	30
	Cara Kerja PINTAR	32
2.2.3	Pendidikan Dasar di Tiongkok	34

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN 36



2.1.1

Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini:

Program SIGAP di Indonesia



Program SIGAP bertujuan menanggulangi dampak *stunting* di Indonesia dengan mendukung upaya-upaya yang mengoptimalkan stimulasi kognitif di usia dini.



Profil Stunting di Indonesia

Meskipun prevalensi *stunting* telah turun, jumlah penderita masih sangat besar.

STUNTING PADA BALITA



37,2%
2013 → 30,8%
2018

Berdasarkan laporan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Kementerian Kesehatan

TARGET

Tanoto Foundation aktif mendukung langkah-langkah yang akan menurunkan prevalensi *stunting* di Indonesia agar menjadi kurang dari 20% pada tahun 2030.

BEBAN STUNTING



10 Juta
anak Indonesia masih menderita *stunting*.

Tanoto Foundation berkomitmen untuk mendukung akselerasi pencegahan *stunting* yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia sebagai prioritas nasional.

Dukungan Tanoto Foundation terhadap pencegahan stunting pada tahun 2018

Tanoto Foundation mendukung Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Kantor Staf Presiden (KSP) untuk mensponsori acara Duta Cegah Stunting, sebuah orientasi selama dua hari mengenai aksi pencegahan *stunting* untuk sekitar **500 petugas kesehatan masyarakat** di Kabupaten Cianjur. Kolaborasi ini berusaha untuk memfasilitasi kemitraan swasta maupun publik yang nantinya mampu mendorong upaya pengurangan prevalensi *stunting* yang tersebar di **160 kabupaten prioritas**.

Tanoto Foundation memberikan dana hibah kepada Alive & Thrive untuk melaksanakan kajian formatif tentang perilaku pemberian makan pada bayi, anak, dan ibu serta pengasuhan dan stimulasi anak usia dini di tingkat rumah tangga di enam kabupaten. Kajian ini dimaksudkan untuk menggali akar perilaku spesifik yang menyebabkan *stunting* yang akan digunakan untuk menyusun strategi perubahan perilaku.

Menyediakan ruang belajar yang menyenangkan untuk anak-anak Jakarta

Tanoto Foundation telah mendukung pembangunan dan renovasi 7 PAUD berbasis komunitas di pinggiran perkotaan yang padat penduduk di Jakarta. Keberadaan PAUD ini menyediakan lingkungan belajar pra-sekolah untuk anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di wilayah sekitarnya.

LOKASI PAUD DI JAKARTA

JAKARTA UTARA

PAUD Bougenville 011

PAUD Kenanga 17

PAUD Riang

JAKARTA TIMUR

PAUD Tunas Jaya

JAKARTA SELATAN

PAUD Kenanga 7

PAUD Al-Huda

PAUD Cempaka 7

*Seluruh PAUD di atas dimiliki dan dikelola secara swadaya oleh masyarakat.

KATA MEREKA

PAUD Al-Huda

“Al Huda bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk melakukan serangkaian acara kesehatan, seperti seminar pendidikan untuk orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Bangunan yang telah direnovasi turut menjadi tuan rumah program bulanan Posyandu untuk 85 anak di bawah 5 tahun di lingkungan masyarakat.”

Kepala Sekolah PAUD Al-Huda

PAUD Kenanga 7

“Sebelum Tanoto Foundation merenovasi bangunan kami, kelas PAUD kami berada di luar ruangan. Sekarang, kami memiliki dua ruang kelas yang luas dan lengkap di mana para balita memiliki area kegiatan mereka sendiri terpisah dari anak-anak yang lebih tua.”

Kepala Sekolah PAUD Kenanga 7



2.1.2

Program Kesehatan Anak dan Ibu di Singapura



Tanoto Foundation Centre for CHaMP

Pada bulan Oktober 2018, Tanoto Foundation memberikan donasi sebesar USD 2,2 juta kepada KK Women's and Children's Hospital (KKH) untuk pendirian pusat program kesehatan anak dan ibu, Tanoto Foundation Centre for Child and Maternal Health Programmes (CHaMP), di Singapura.

The Centre for CHaMP akan fokus pada:

- Penelitian dan pengembangan praktik terbaik dalam kesehatan anak usia dini dan kesehatan ibu.
- Menjembatani kesenjangan penyebaran pengetahuan dan pendidikan kepada publik.
- Mengembangkan kepakaran yang didasari pada penelitian dan proyek dalam bidang pendidikan yang diinisiasi oleh CHaMP.
- Membentuk kemitraan multi-pihak dalam pengembangan anak usia dini dan kesehatan ibu.

USD 2,2 Juta

TOTAL DONASI

Imelda Tanoto dan Bey Soo Khiang menyerahkan donasi kepada para pimpinan KKH dan SingHealth dan juga Wakil Perdana Menteri Singapura, Tharman Shanmugaratnam.



2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN

2.1.3

Proyek Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini di Tiongkok



Di Tiongkok, Tanoto Foundation memperluas sebuah model yang terbukti meningkatkan keterampilan pengasuhan anak bagi para pengasuh di perdesaan, guna mendukung tahap perkembangan anak usia 0-3 tahun.



Latar Belakang

Bersandar pada keberhasilan proyek Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) "Parenting The Future" yang dilaksanakan oleh Shaanxi Normal University di Shaanxi Selatan, Tanoto Foundation berencana untuk memperluas proyek ke beberapa daerah lain yang dimulai dari Provinsi Shandong. Tanoto Foundation berkomitmen untuk membangun lebih dari 100 pusat pengasuhan anak di daerah perdesaan miskin di Tiongkok hingga lima tahun ke depan.

Pusat pengasuhan anak ini memberikan anak-anak usia 0-3 tahun sebuah lingkungan yang aman dan merangsang pembelajaran berbasis bermain, sekaligus menyediakan permainan, buku, dan program pelatihan untuk para pengasuh guna membantu mereka dalam mendidik dan mengasuh balita.

MITRA

- **UNIT PEMBIMBING:**
Rizhao Municipal Education Bureau
- **UNIT PELAKSANA:**
Wulian County Education Bureau
- **BIMBINGAN TEKNIS:**
Shaanxi Normal University

Rencana peluncuran proyek untuk Provinsi Shandong

- Menyediakan layanan PAUD berkualitas bagi 800 anak berusia 0-3 tahun.
- Memberikan bimbingan pengasuhan profesional bagi 800 pengasuh.
- Membantu anak-anak untuk meningkatkan keterampilan kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan sosial mereka secara signifikan.
- Membantu pemerintah daerah membangun kapasitas dan mempersiapkan diri untuk mengambil alih pelaksanaan pusat pengasuhan anak.

TARGET 2019

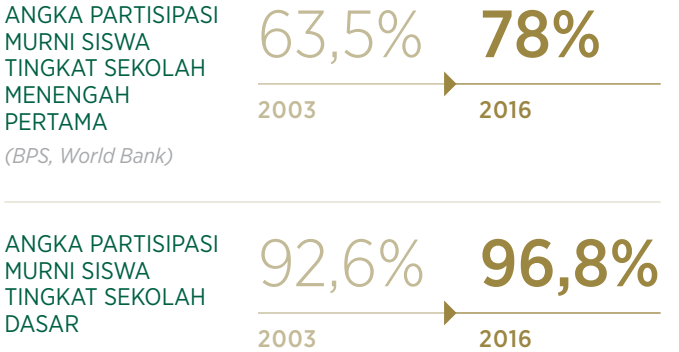
- Membangun pusat pengasuhan anak PAUD termasuk pemilihan lokasi, dekorasi, pembelian mainan, peralatan dan permainan.
- Merekrut dan melatih ahli pengasuhan anak.
- Melakukan survei kebutuhan dasar.
- Meluncurkan 10 pusat pengasuhan anak PAUD pada tahun 2019.



2.2.1

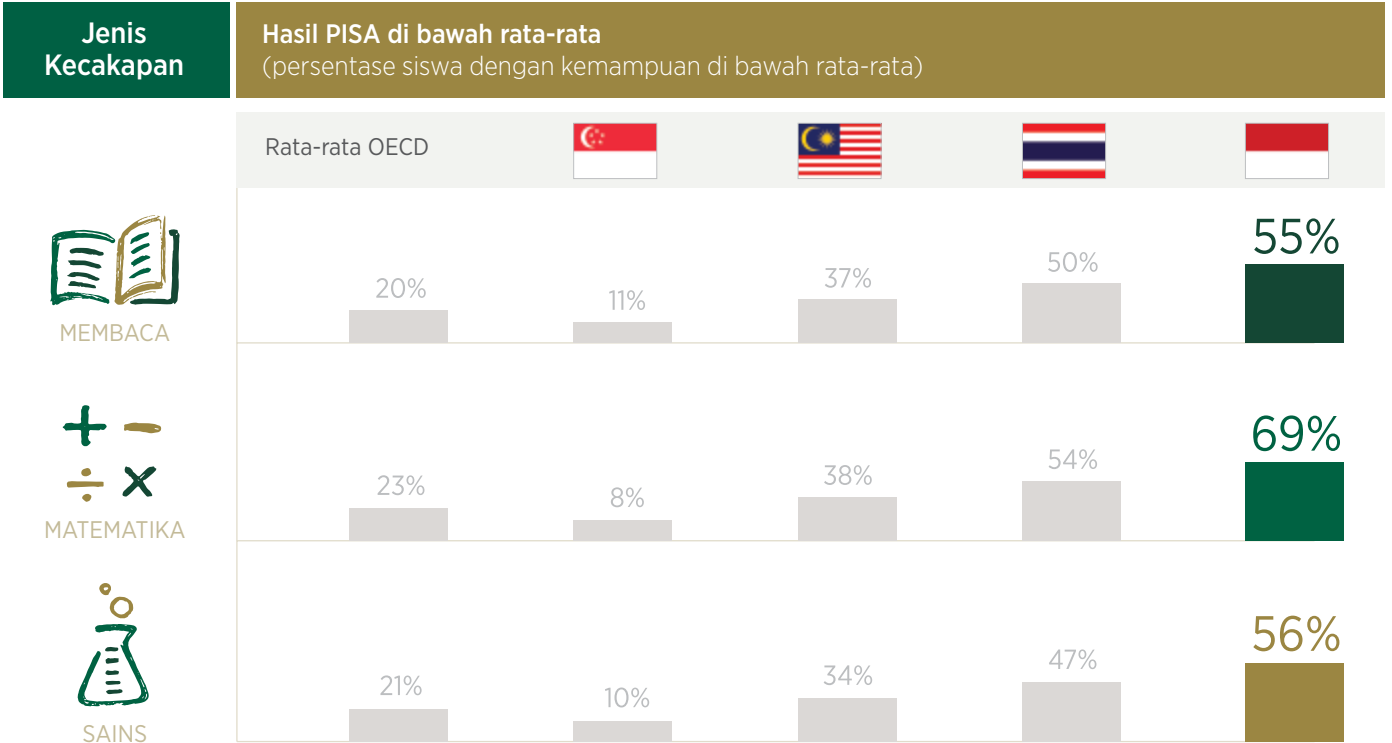
Pendidikan Dasar di Indonesia

Meskipun angka partisipasi siswa di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia meningkat, kualitas pendidikan masih menjadi masalah seperti yang ditunjukkan oleh Program for International Student Assessment (PISA) yang dilaksanakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).



Masalah pendidikan di Indonesia menurut PISA

Lebih dari separuh jumlah siswa muda di Indonesia gagal meraih nilai standar minimum dalam tes internasional di bidang membaca, matematika, dan sains, jauh tertinggal dengan teman sebaya di negara-negara tetangga.

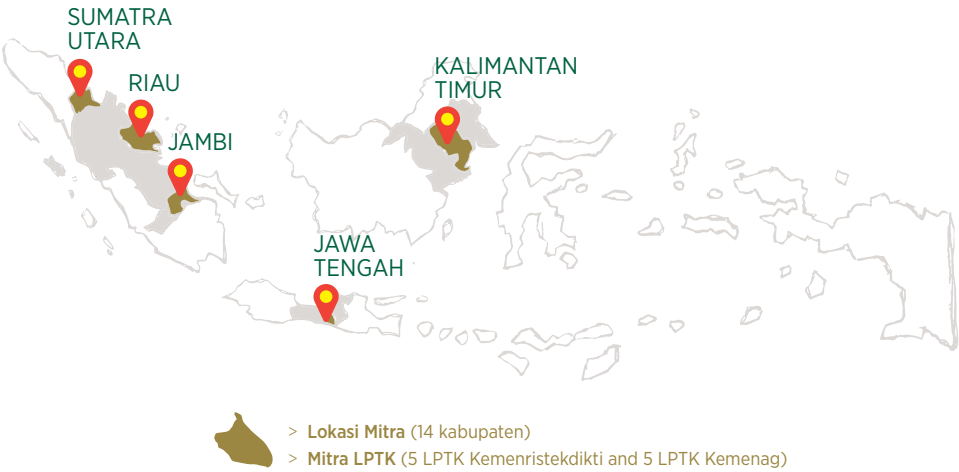


Tanoto Foundation berkomitmen untuk membantu pemerintah menurunkan kesenjangan di atas melalui peningkatan kualitas prestasi belajar siswa.

2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN



SUMATRA UTARA	RIAU	JAMBI	JAWA TENGAH	KALIMANTAN TIMUR
> KOTA PEMATANG SIANTAR > KAB. BATUBARA > KAB. KARO > Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara > UIN Sumatra Utara, Medan	> KOTA DUMAI > KAB. BENGKALIS > KAB. SIAK > KOTA PEKANBARU > Universitas Riau > UIN Sultan Syarif Kasim Riau	> KAB. TANJUNG JABUNG BARAT > KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR > KAB. BATANG HARI > Universitas Jambi > UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	> KAB. WONOGIRI > KAB. KENDAL > Universitas Sebelas Maret > UIN Walisongo	> KOTA BALIKPAPAN > KAB. KUTAI KARTANEGARA > Universitas Mulawarman > IAIN Samarinda

Program Pendidikan Dasar Tanoto Foundation:

Pada tahun 2010, Tanoto Foundation mengimplementasikan program Pelita Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki lingkungan sekolah, membangun perpustakaan, dan meningkatkan minat baca di beberapa sekolah dasar di Sumatra Utara, Riau, dan Jambi. Hingga akhir 2017, program Pelita Pendidikan telah menjangkau 518 sekolah.

Terdorong oleh suksesnya program Pelita Pendidikan, Tanoto Foundation meluncurkan program bernama PINTAR dengan jangkauan lebih luas. Program PINTAR dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui kerja sama antara Tanoto Foundation dan pemerintah tingkat nasional dan daerah. Program PINTAR bertujuan membangun sistem yang berkelanjutan dalam memperbaiki kualitas pendidikan sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama (SD, MI, SMP dan MTs).



M. Rizky Azhar, siswa kelas 3 dari SD RGM Bloksongo, Labuhanbatu Selatan, Sumatra Utara, sekolah mitra Tanoto Foundation, menunjukkan kemampuannya bercerita menggunakan alat bantu belajar.

Peluncuran dan Ikhtisar Program PINTAR

2015 - 2017

PELITA PENDIDIKAN

Bekerja secara langsung dengan sekolah mitra



Melatih guru dan kepala sekolah



Menjangkau sekolah dasar



Mengukur kemampuan membaca



Renovasi infrastruktur



2018 - ke depan

PINTAR

- ▶ Bekerja dengan pemerintah daerah dan nasional berdasarkan nota kesepahaman (MoU)
- ▶ Membangun kemitraan untuk pengembangan kapasitas kelembagaan

- ▶ Melatih guru, kepala sekolah, dan staf pemerintah daerah
- ▶ Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah untuk diseminasi dan mempertahankan kualitas pendidikan
- ▶ Mengembangkan LPTK untuk mencetak guru-guru masa depan

- ▶ Menjangkau Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
- ▶ Menjangkau Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah

- ▶ Mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains

- ▶ Renovasi infrastruktur yang terbatas



Program PINTAR diluncurkan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) pada tanggal 29 September 2018. Acara peluncuran ini dihadiri oleh perwakilan dari kabupaten dan LPTK mitra serta sejumlah walikota, bupati dan rektor.

Tanoto Foundation diwakili oleh Belinda Tanoto (Dewan Pembina), Direktur Program PINTAR, dan staf senior lainnya. Diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar, Hamid Mohammad Ph.D., peluncuran Program PINTAR dilanjutkan dengan pertemuan antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. dan Tanoto Foundation.

“

Saya percaya Program PINTAR akan membantu *pengembangan kualitas* para guru, kepala sekolah, juga para calon guru. Tentu saja, ini akan berdampak pada *peningkatan hasil belajar* siswa. Saya minta program ini disebarakan lebih luas lagi.

”

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.,
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Mulai tahun 2018, Program PINTAR beroperasi di 14 kabupaten di 5 provinsi (Sumatra Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur). Program ini bekerja dengan 10 LPTK, dua di setiap provinsi, untuk meningkatkan pendidikan calon guru dan memastikan mereka memiliki keterampilan praktis dan pengetahuan untuk mengajar secara efektif di kelas.

Di tingkat nasional, Tanoto Foundation telah menandatangani nota kesepahaman dengan **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud)**, **Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag)**, **Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti)** untuk mendukung pelaksanaan program PINTAR.

- ▶ **Kemendikbud:** SD dan SMP.
- ▶ **Kemenag:** MI dan MTs, LPTK Islam.
- ▶ **Kemenristekdikti:** LPTK.

Belinda Tanoto menyerahkan modul pelatihan Program PINTAR kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P., saat peluncuran program.

PINTAR DI 2018

- ▶ Lokakarya pelatihan fasilitator nasional pada bulan Agustus.
- ▶ Menandatangani nota kesepahaman dengan Kemendikbud, Kemenag, Kemenristekdikti.
- ▶ Menandatangani nota kesepahaman dengan seluruh mitra (Pemerintah kabupaten dan LPTK).
- ▶ Meluncurkan Program PINTAR bekerja sama dengan Kemendikbud di bulan September.
- ▶ Pelatihan untuk pelatih fasilitator lokal di lima provinsi pada bulan September.
- ▶ Pelatihan untuk guru, kepala sekolah di kabupaten pada bulan Oktober – November.
- ▶ Pelatihan untuk guru, kepala sekolah di mitra LPTK pada bulan Oktober – November.



Dalam Program PINTAR, guru-guru dilatih untuk mengimplementasikan metode belajar yang aktif dan kreatif di dalam kelas.

Cara Kerja PINTAR

1. Membangun Kapasitas Pemerintah

Program PINTAR bertujuan untuk membangun kapasitas di tiap kabupaten untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara berkelanjutan. Hal ini dicapai dengan cara:

- ▶ Membangun kapasitas pelatihan untuk **32 fasilitator pelatihan** yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dan pengawas di masing-masing kabupaten/kota.
- ▶ Mendukung pelatihan fasilitator dalam mengembangkan praktik yang baik dalam belajar mengajar, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di **16 SD dan 8 SMP yang menjadi mitra sekolah di masing-masing kabupaten**.
- ▶ Mendukung pemerintah kabupaten dan Kemenag dalam merancang dan menjalankan program ke sekolah non-mitra di kabupaten mereka.

3. Program Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Pada level LPTK, Program PINTAR memiliki dua target spesifik:

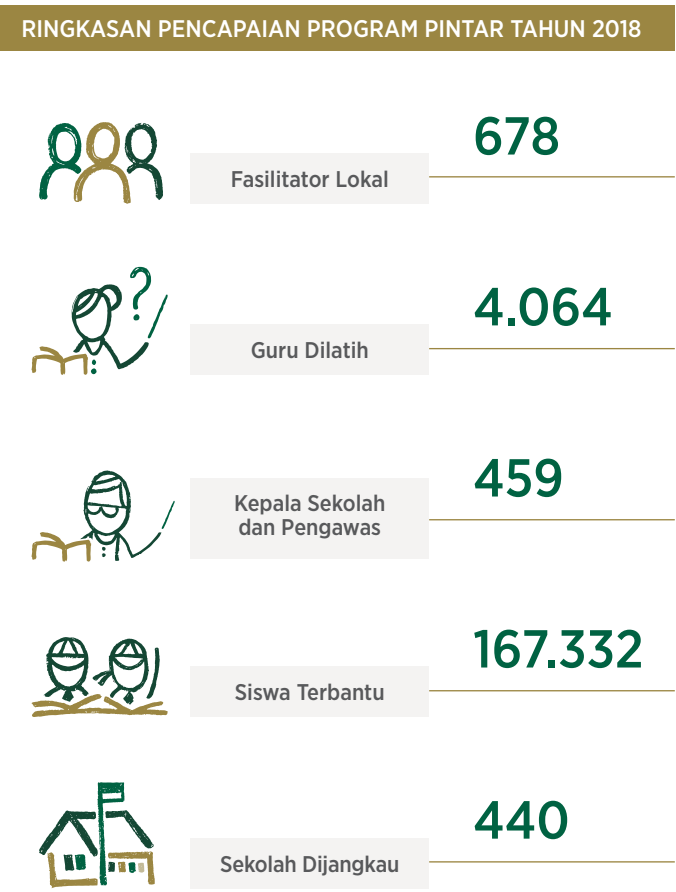
- ▶ Memperbaiki materi dan kualitas kuliah calon guru agar lebih praktis.
- ▶ Mendorong para dosen untuk bekerja sama dengan sejumlah sekolah mitra yang berdekatan dengan LPTK untuk menyambung antara teori dan praktik, menjalankan penelitian, dan menciptakan lingkungan kondusif bagi para mahasiswa calon guru dalam menjalankan praktikum.

Sejumlah 120 dosen telah terpilih oleh setiap LPTK dan dilatih menjadi fasilitator pelatihan menggunakan materi yang dikembangkan oleh Program PINTAR. Para pelatih terdiri dari enam dosen pedagogi dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD/PGMI) dan enam dosen pedagogi mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama.

2. Pelatihan

Program PINTAR telah menciptakan seperangkat modul pelatihan yang digunakan untuk melatih:

- ▶ **4.064 guru** dalam metode inti belajar aktif dan memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan metodologi tersebut di dalam kelas.
- ▶ **385 kepala sekolah dan pengawas** mengenai prinsip kepemimpinan dan manajemen sekolah yang transparan, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab.
- ▶ Guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan budaya minat baca.



2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN

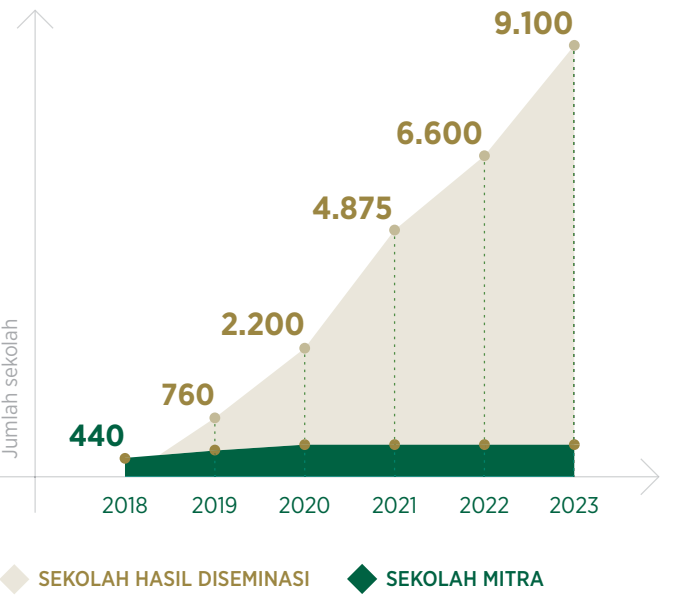
Program PINTAR berencana untuk mencapai skala yang lebih besar melalui kerja sama dengan pemerintah kabupaten dan Kemenag. Program ini telah diterima dengan sangat baik oleh pemerintah kabupaten dan Kemenag yang dibuktikan dengan banyaknya kabupaten yang mulai merancang, menentukan anggaran, dan menjalankan diseminasi ke sekolah-sekolah non-mitra.

Dengan komitmen tinggi dari pemerintah kabupaten dan Kemenag dalam melakukan diseminasi dan mempertahankan kualitas, Program PINTAR diharapkan dapat disebarluaskan ke lebih dari 9.000 sekolah non-mitra dengan menggunakan APBD.



Pertemuan dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, dengan agenda penyebarluasan Program PINTAR.

Jumlah sekolah penerima manfaat per tahun



TARGET

Mendukung upaya Indonesia menjadi satu dari lima negara dengan peningkatan tertinggi dalam peringkat PISA pada tahun 2030.

Adopsi PINTAR di seluruh kabupaten mitra berhasil mendapatkan liputan media yang baik.

Tanoto Foundation mendukung dua acara penting di Kemendikbud, yakni Festival Literasi Sekolah pada bulan Oktober 2018 dan Festival Perpustakaan Sekolah pada bulan November 2018. Di acara ini, Tanoto Foundation berpartisipasi dalam pameran dan menjadi narasumber bagi siswa sekolah, kepala sekolah, dan guru. Untuk memastikan kesuksesan program, staf Program PINTAR terus menjalin konsultasi secara rutin dengan Kementerian.



Pendidikan Dasar

di Tiongkok

CHN





Latar Belakang

Seusai mengeluarkan Reformasi Pendidikan Jangka Menengah dan Panjang dan Rencana Pengembangan pada tahun 2010, pemerintah Tiongkok telah berinvestasi besar-besaran dalam sumber daya untuk mempromosikan pengembangan pendidikan dasar di daerah perdesaan, seperti membangun infrastruktur, meningkatkan fasilitas pengajaran, dan merencanakan pendidikan gratis. Namun, beberapa sekolah di perdesaan kondisinya masih

di bawah standar dengan fasilitas terbatas, kekurangan guru, kurangnya keterampilan mengajar, dan sumber daya membaca yang rendah. Pada tahun 2003, Tanoto Foundation memberikan donasi kepada Overseas Chinese Charity Foundation di Tiongkok untuk membentuk Chenjinrong Cultural and Education Special Fund yang bertujuan untuk memperbaiki pendidikan sekolah dasar di daerah perdesaan.



Anak-anak Chenjingrong Qiao Xin Primary School di desa Gaoxing menikmati hidangan yang sehat dan hangat.

2.1

PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.2

PENDIDIKAN DASAR

2.3

KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN

Kegiatan di 2018:

Chenjinrong Cultural and Education Special Fund mendukung tiga sekolah dasar di daerah perdesaan dengan mendonasikan:

- ▶ **1.105 buku** kepada Bakai Center Boarding Primary School di Provinsi Guizhou. Perpustakaan sekolah yang sebelumnya kosong kini telah terisi penuh.
- ▶ **Fasilitas memasak** untuk Chenjingrong Qiao Xin Primary School di desa Gaoxing, Provinsi Shandong. Saat ini, anak-anak dapat menikmati hidangan yang hangat dan sehat.
- ▶ **30 komputer** ke Yinshan Primary School di Provinsi Hubei dan mendanai renovasi ruang komputer. Sekarang, sekolah dapat mengadakan pembelajaran berbasis komputer.

Antusiasme murid-murid Bakai Center Boarding Primary School di Provinsi Guizhou saat membaca koleksi buku pemberian Tanoto Foundation.

PENCAPAIAN



867

ANAK-ANAK

MEMPEROLEH

MANFAAT DARI

PROYEK INI



434

ANAK-ANAK

MEMPEROLEH

AKSES PADA

SUMBER BACAAN

YANG LEBIH

MEMADAI



165

ANAK-ANAK

MEMPEROLEH

AKSES PADA

MAKANAN SEHAT

DAN HIGIENIS



268

ANAK-ANAK

MEMPEROLEH

AKSES PADA

PEMBELAJARAN

BERBASIS

KOMPUTER

Kemitraan untuk Mendorong Perubahan

2.1 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI

2.2 PENDIDIKAN DASAR

2.3 KEMITRAAN UNTUK MENDORONG PERUBAHAN

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas), Bambang Brodjonegoro, berkunjung ke *booth* kami di Filantropi Indonesia Festival 2018.

Menyosialisasikan *Education Giving Guide* kepada para filantropis Indonesia.



Sadar bahwa tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia sangat luas dan mendalam, maka kolaborasi antar seluruh pemangku kepentingan dibutuhkan untuk meraih dampak dan jangkauan lebih luas.

if you want to *go fast, go alone.*

if you want to *go far, go together.*



Peluncuran *Philanthropy Education Cluster* di Jakarta Convention Center. Ketua Filantropi Indonesia, Timotheus Lesmana, mengumumkan Tanoto Foundation sebagai pemimpin *Education Cluster* seraya berharap partisipasi aktif dari seluruh anggota.

Komitmen Tanoto Foundation untuk meningkatkan kualitas hidup melalui jalur pendidikan dibangkitkan melalui kemitraan strategis yang terbentuk dalam berbagai program kami. Dalam lingkaran jaringannya, Tanoto Foundation terus mengadvokasi hubungan kerja yang lebih erat di antara para pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Tanoto Foundation menunjukkan komitmennya terhadap kolaborasi filantropis dengan menerbitkan *Education Giving Guide* pada tahun 2017, berjudul ***Catalysing Productive Livelihood: A guide to education interventions with an accelerated path to scale and impact.*** Berkolaborasi dengan Djarum Foundation, Tanoto Foundation mendukung Asia Philanthropy Circle (APC) dalam studi intervensi di Indonesia untuk mengidentifikasi cara-cara terbaik bagi filantropi untuk meraih dampak dalam sistem pendidikan.

Proyek ini mengumpulkan hasil penelitian lokal dan internasional terbaik, dan juga mengumpulkan lebih dari 80 organisasi dan individu untuk membuat panduan praktis berbasis data. Panduan ini mengidentifikasi empat bidang peluang bagi filantropi untuk memaksimalkan dampak di sektor kualitas guru, kepemimpinan dan manajemen sekolah, pendidikan kejuruan, serta pendidikan,

dan pengembangan anak usia dini. Area fokus ini telah menjadi inti dari strategi Tanoto Foundation dan dasar berkolaborasi dengan mitra filantropi.

Di luar partisipasi dan keanggotaan dalam jaringan regional seperti APC dan Asian Venture Philanthropy Network (AVPN), Tanoto Foundation adalah promotor terdepan jaringan filantropi di Indonesia. Pada November 2018 di FI Fest, Tanoto Foundation ditunjuk sebagai pemimpin *cluster* pendidikan (*education cluster*) yang pertama dalam jaringan Filantropi Indonesia (FI). *Cluster* ini akan berfungsi sebagai podium untuk mempromosikan penerapan kerangka dampak (*impact frameworks*), seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), berbagi praktik terbaik, dan advokasi untuk masalah pendidikan.

Hingga saat ini, di bawah payung jaringannya, Tanoto Foundation telah mendukung tiga studi ke berbagai program pendidikan dan beberapa forum berbagi mengenai praktik terbaik. Selain itu, anggota APC yang fokus pada pendidikan, Reach Out Foundation, Yayasan Bakti Barito, Djarum Foundation, dan Tanoto Foundation kembali berkolaborasi dalam membuat peta interaktif intervensi pendidikan di seluruh Indonesia yang berisi data geografis dan data program mengenai kegiatan filantropi dan mitranya.



“

Indonesia butuh **pemimpin masa depan** yang tidak hanya pintar, tetapi juga **kompeten** dan **kompetitif**.

”

Anderson Tanoto

Bab Tiga
PENGEMBANGAN
KEPEMIMPINAN

3

Pilar Pengembangan Kepemimpinan merupakan sebuah komitmen untuk memberdayakan para individu berpotensi unggul dalam mempercepat pertumbuhan positif bagi masyarakat. Program pengembangan kepemimpinan Tanoto Foundation memberikan kesempatan kepada individu berpotensi unggul untuk mengakses pendidikan berkualitas. Program beasiswa menyeluruh Tanoto Foundation menginspirasi para calon pemimpin dan wirausaha muda untuk terus berkontribusi positif kepada lingkungan yang berkelanjutan.

3.1	PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA	
3.1.1	Perjalanan Program Beasiswa Kami	40
3.1.2	Peluncuran Program TELADAN	42
	Ikhtisar Pencapaian	44
	Tanoto Scholars Association	45
	Tanoto Scholars Gathering	46
	Tanoto Students Research Award	47
3.2	PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA	
3.2.1	Ikhtisar	48
3.2.2	Menularkan Kebajikan	49
3.3	PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DI TIONGKOK	50
3.4	KEMITRAAN DENGAN THE WHARTON SCHOOL	52
3.5	KEMITRAAN DENGAN UNIVERSITAS RIAU	53
3.6	KISAH PARA PENERIMA BEASISWA	54



3.1.1

Perjalanan Program Beasiswa Tanoto Foundation di Indonesia



7.434

TOTAL TANOTO
SCHOLARS
(PROGRAM
SARJANA DAN
MAGISTER)
SEJAK 2006



540

TANOTO
SCHOLARS
AKTIF PER
2018

Tanoto Foundation mendukung pembinaan para calon pemimpin di Indonesia dan belahan dunia lainnya dengan menyediakan beasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi.



Tanoto Foundation meluncurkan National Champion Scholarship (NCS) pada tahun 2006. Program NCS mengembangkan kemampuan para penerima beasiswa (Tanoto Scholars) melalui pelatihan dan pengayaan.

- **Pengembangan *soft skill*** yang mencakup keterampilan berkomunikasi, kerja sama tim, menulis dalam bahasa Inggris, dan lokakarya motivasi.
- **Peluang magang** di perusahaan mitra kami, anggota grup RGE.
- **Proyek Sosial** melalui Tanoto Scholars Association (TSA) yang mendorong Tanoto Scholars untuk senantiasa berbagi.
- **Tanoto Scholars Gathering**, acara tahunan untuk membangun jejaring, tim, serta kesempatan untuk bertemu para pendiri dan Dewan Pembina Tanoto Foundation.
- **Konseling** bagi penerima beasiswa yang mengalami kesulitan secara akademik.

Transformasi Program Beasiswa Tanoto Foundation: Dari NCS ke TELADAN

Sementara tingkat ketertarikan publik terhadap beasiswa Tanoto Foundation terus meningkat, demikian juga upaya Tanoto Foundation untuk memperkuat Tanoto Scholars menjadi pemimpin masa depan yang berkontribusi positif di komunitas mereka.

Bertujuan untuk mempercepat pengembangan pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, NCS bertransformasi menjadi program pengembangan kepemimpinan terpadu yang dinamakan TELADAN. Melalui Program TELADAN, para penerima beasiswa menerima pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan karier yang lebih terstruktur serta peluang untuk meraih paparan global.





3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN
DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN
THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN
UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA
BEASISWA

3.1.2

Peluncuran Program TELADAN

Program TELADAN diluncurkan pada tanggal 6 September 2018 untuk melanjutkan kesuksesan Program NCS. TELADAN merupakan program pengembangan pemimpin global masa depan yang dilakukan dengan cara merekrut mahasiswa berpotensi unggul yang duduk di semester pertama dari sembilan universitas mitra di Indonesia.



Selain dilihat dari prestasi akademik dan potensi kepemimpinan, Tanoto Foundation juga mempertimbangkan keadaan ekonomi para pelamar beasiswa. Sejumlah 150 penerima beasiswa TELADAN terpilih dari hampir 7.000 pelamar.

Tanoto Foundation akan sepenuhnya menanggung biaya kuliah para penerima beasiswa dan memberikan tunjangan bulanan hingga semester delapan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendukung pembelajaran dan pengembangan tambahan. Dukungan ini akan dimulai pada Januari 2019.



Universitas Mitra

-  **Institut Pertanian Bogor**
DI BOGOR
-  **Institut Teknologi Bandung**
DI BANDUNG
-  **Universitas Andalas**
DI PADANG
-  **Universitas Brawijaya**
DI MALANG
-  **Universitas Diponegoro**
DI SEMARANG
-  **Universitas Gadjah Mada**
DI YOGYAKARTA
-  **Universitas Indonesia**
DI DEPOK
-  **Universitas Riau**
DI PEKANBARU
-  **Universitas Sumatera Utara**
DI MEDAN

TARGET

Tanoto Foundation bertujuan untuk mendukung pengembangan komunitas pemimpin yang aktif memberi dampak positif pada masyarakat.

FITUR UTAMA TELADAN

ATRIBUT PENERIMA BEASISWA

Penerima beasiswa TELADAN diharapkan menjadi pemimpin hebat yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:



Sadar diri



Belajar berkelanjutan



Memberdayakan sesama



Bersemangat



Ulet dan berkarakter kuat



Inovatif



Memiliki integritas



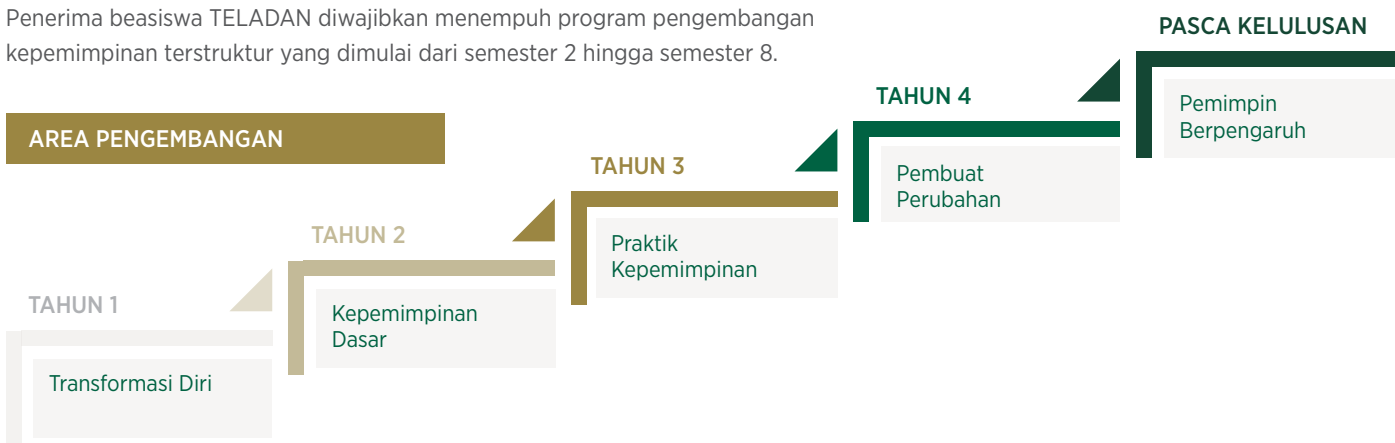
Peduli sesama



Memiliki semangat kewirausahaan

KERANGKA PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN

Penerima beasiswa TELADAN diwajibkan menempuh program pengembangan kepemimpinan terstruktur yang dimulai dari semester 2 hingga semester 8.



Ikhtisar Pencapaian

LULUSAN BEASISWA TANOTO FOUNDATION DI 2018



87%

LULUS DENGAN IPK >3.50

ALUMNI TANOTO SCHOLARS



STATUS PEKERJAAN ALUMNI TANOTO SCHOLARS TAHUN 2006-2016

Perusahaan Nasional 35%

Perusahaan Multinasional 25%

Sektor Pendidikan 16%

BUMN 10%

Sektor Publik 9%

Non Profit 3%

Lainnya 3%

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA BEASISWA

Tanoto Scholars Association

Setiap pekan, Tanoto Scholars dari Institut Pertanian Bogor berkunjung ke Desa Kahuripan. Mereka memberi pelajaran bahasa Inggris, matematika, dan seni untuk anak-anak dan menyosialisasikan teknologi pertanian kepada para orang tua.

Para penerima program beasiswa Tanoto Foundation (Tanoto Scholars) didorong untuk menjalankan proyek sosial sebagai upaya menularkan kebaikan kepada orang lain.



Melalui asosiasi penerima beasiswa Tanoto Foundation atau Tanoto Scholars Association (TSA), Tanoto Scholars berkolaborasi untuk menyusun proyek sosial yang sarat makna. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh TSA bermanfaat bagi para penerima beasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*), membangun kerja sama tim, dan mengasah kepedulian sosial.

Hingga tahun 2018, 15 TSA yang tersebar di 13 kota di Indonesia telah didirikan:

TSA Akademi Teknologi Pulp dan Kertas

TSA Institut Pertanian Bogor

TSA Institut Pertanian Stiper

TSA Institut Teknologi Bandung

TSA Institut Teknologi Del

TSA Medan

TSA Pekanbaru

TSA Universitas Andalas

TSA Universitas Brawijaya

TSA Universitas Diponegoro

TSA Universitas Gadjah Mada

TSA Universitas Hasanuddin

TSA Universitas Indonesia

TSA Universitas Jambi

TSA Universitas Mulawarman



188

PROYEK SOSIAL HINGGA 2018

Tanoto Scholars Gathering



Tanoto Scholars Gathering (TSG) adalah acara tahunan yang mempertemukan Tanoto Scholars dari seluruh Indonesia.

Selain membangun jejaring dengan sesama penerima Program TELADAN, acara ini juga memfasilitasi berbagai sesi pengembangan profesional, termasuk pelatihan berbicara di depan umum (*public speaking*) dan media sosial, motivasi dari tokoh nasional, kunjungan ke grup RGE, dan sesi *outbound*.

3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

“Ini adalah momen spesial yang langka. Saya berhadapan dengan 259 calon pemimpin masa depan. Apresiasi yang luar biasa untuk Tanoto Foundation yang memantik semangat pemuda Indonesia untuk belajar dan mengembangkan diri.” - Dr. H. Imam Nahrawi, S.Ag., M.KP., Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

TSG 2018 diadakan di Pangkalan Kerinci pada tanggal 23-25 September dan dihadiri oleh 259 peserta dari berbagai universitas mitra. Pada kesempatan itu, Tanoto Scholars menerima motivasi dari Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Dr. H. Imam Nahrawi, S.Ag., M.KP., anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Anderson Tanoto, dan peraih medali emas angkat besi Asian Games 2018, Eko Yuli Irawan.



Eko Yuli Irawan di antara Tanoto Scholars.

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA BEASISWA

Tanoto Students Research Award



Tanoto Students Research Award (TSRA) mendukung pertumbuhan penelitian terapan di Indonesia.

Sejak peluncurannya di tahun 2007, TSRA telah menjadi bagian dari program pengembangan kepemimpinan Tanoto Foundation yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Program ini berkolaborasi dengan lima universitas dan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Peserta individu maupun kelompok dari universitas yang berpartisipasi dimotivasi untuk mengirimkan proposal penelitian terapan yang inovatif.

Berjalan lebih dari sepuluh tahun, TSRA terus menginspirasi generasi muda Indonesia dengan mempromosikan pengembangan aplikasi pengetahuan dengan cara yang dapat meningkatkan kualitas hidup.

Program TSRA telah berkolaborasi dengan lima universitas mitra:



Institut Teknologi Bandung
SEJAK 2007



Institut Pertanian Bogor
SEJAK 2011



Universitas Hasanuddin
SEJAK 2013



Universitas Sumatera Utara
SEJAK 2014



Universitas Indonesia
SEJAK 2015



440

HIBAH PENELITIAN TERAPAN HINGGA 2018

TEKNOLOGI
KESEHATAN
PERTANIAN
LINGKUNGAN



3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN
DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN
THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN
UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA
BEASISWA

3.2

Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Singapura

Ikhtisar

Program pengembangan kepemimpinan beasiswa Tanoto Foundation di Singapura didirikan melalui hibah yang diberikan oleh Tanoto Foundation dan pendirinya, Sukanto Tanoto.

Beasiswa ini memberi dukungan berupa bantuan keuangan kepada mahasiswa pilihan, yang memiliki kepemimpinan yang kuat disertai keunggulan akademik, untuk menempuh pendidikan mereka di:



Singapore Management University (SMU)



Nanyang Technological University (NTU)



National University of Singapore Yong Loo Lin School of Medicine (NUS YLL SoM)



PENERIMA BEASISWA HINGGA 2018

Imelda Tanoto bersama Tenth Speaker of the Parliament of Singapore, Tan Chuan-Jin, di acara TSAN 2018.



Menularkan Kebajikan

Tanoto Scholars Association di Singapura (TSA SG) didirikan pada tahun 2018 dengan menggabungkan kelompok penerima beasiswa dan alumni lintas universitas.

TSA SG bertujuan untuk menjalin ikatan di antara mereka untuk terus memajukan pengembangan para pemimpin masa depan.



Proyek Sukacita 2018

Proyek Sukacita mengajak Tanoto Scholars di SMU, NTU, dan NUS YLL SoM untuk menjangkau masyarakat yang terpinggirkan di Riau, Indonesia. Program sosial tahunan ini fokus untuk membantu meningkatkan standar dan kualitas hidup melalui lingkungan yang lebih bersih, peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, dan perhatian pada pendidikan dini untuk anak-anak setempat.

Alasan bantuan untuk mahasiswa kedokteran

Di saat muda dulu, Sukanto Tanoto pernah bercita-cita menjadi seorang dokter. Namun, beliau tidak memiliki kemampuan finansial untuk mengejar mimpinya. Pada usia 17 tahun, Sukanto harus mengambil tanggung jawab untuk menjalankan bisnis keluarganya. Karena tidak dapat mewujudkan mimpinya, ia berkomitmen untuk membantu orang lain mencapai impian mereka dengan memberikan beasiswa di bidang medis.

Tanoto Foundation memberikan bantuan kepada Yong Loo Lin School of Medicine berupa bantuan keuangan untuk mendukung mahasiswa kedokteran berprestasi yang tidak memiliki kemampuan finansial.

Pengalaman di Proyek Sukacita



Tim Sukacita mengadakan pemeriksaan kesehatan untuk anak-anak dan orang tua mereka. Untuk mengajarkan pentingnya nutrisi, para orang tua diberi kotak makan siang bersekat untuk menentukan anjuran jenis makanan yang disarankan. Walaupun masih terlalu dini untuk melihat hasil dari inisiatif ini, hati saya senang melihat para orang tua secara aktif mengambil langkah kecil pertama menuju gaya hidup yang lebih sehat.

Desiree Tay

NUS, YLL SoM
MAHASISWA TINGKAT 2

Pertama kali menjadi peserta Proyek Sukacita

Shannon Lee

NUS, YLL SoM
MAHASISWA KEDOKTERAN TINGKAT 3

Pemimpin 42 sukarelawan Proyek Sukacita 2018



USD 3,6 Juta

TOTAL HIBAH DARI 2001-2018



Tanoto Scholars Annual Networking (TSAN) 2018 menandakan pelantikan TSA pertama di Singapura, menambah jumlah 15 TSA yang sudah terbentuk di Indonesia.



3.3

Pengembangan Kepemimpinan di Tiongkok



USD 1,5 Juta

TOTAL HIBAH DARI 2017-2018

PELATIHAN BAKAT BELT AND ROAD INITIATIVE TERDIRI DARI PROGRAM-PROGRAM BERIKUT:

The International Master of Public Administration in the Belt and Road Initiative (IMPA-BRI) Program

IMPA-BRI ini adalah program magister satu tahun dalam bahasa Inggris oleh Tsinghua University yang dirancang untuk memperluas lingkup kerja sama dan pertukaran antar-negara sepanjang Belt and Road, serta melatih talenta berbakat bagi negara-negara tersebut.

Advanced Seminars

Seminar tingkat tinggi dengan topik seperti konektivitas fasilitas, integrasi keuangan dan perdagangan tanpa hambatan, diadakan atas kerja sama dengan Tsinghua, Fudan, dan Huaqiao University. Pejabat pemerintah senior, eksekutif perusahaan, dan penerima beasiswa di sepanjang jalur Belt and Road diundang untuk berbagi dan belajar.

The Belt and Road Talent Training LL.M Program

Kolaborasi dengan Tsinghua University ini memberikan pengetahuan hukum yang berfokus pada isu investasi lintas batas, perlindungan kekayaan intelektual, negosiasi komersial, dan lainnya.

HASIL

- ▶ **19 siswa** dari **11 negara** mendaftar program IMPA-BRI di tahun pertamanya.
- ▶ **6 Advanced Seminars** diadakan dalam 2 tahun. Lebih dari **240 pejabat senior pemerintah**, eksekutif perusahaan, dan sarjana terkemuka dari **20 negara** dan wilayah turut berpartisipasi.
- ▶ **14 siswa** dari **11 negara BRI** lulus dari program LL.M.



Tanoto Center for Asian Family Business and Entrepreneurship Studies di Hong Kong

Tanoto Foundation telah memberikan donasi kepada The Hong Kong University of Science and Technology (HKUST), pemimpin dalam pendidikan bisnis global yang didedikasikan untuk mendidik generasi pemimpin masa depan. Pada tahun 2012, Tanoto Foundation berkomitmen untuk memberikan dana sebesar USD 500 ribu untuk mendukung pendirian Tanoto Center for Asian Family Business and Entrepreneurship Studies di

Hong Kong dan komitmen ini diperbarui pada tahun 2017 menjadi USD 1 juta.

Sebagai pusat penelitian terkemuka di bidang studi bisnis dan kewirausahaan keluarga Asia yang sedang berkembang, pusat penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan antara akademisi dan praktisi serta para pembuat kebijakan melalui rangkaian program dan aktivitasnya.



Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto menghadiri BizInsight Luncheon Forum yang diselenggarakan oleh Hong Kong University of Science and Technology (HKUST).

Bekerja sama dengan berbagai departemen akademik di HKUST, lembaga di seluruh dunia, keluarga dan praktisi terkemuka, pusat penelitian ini berencana mencapai tujuannya dengan cara:

- ▶ Melakukan penelitian akademik dan studi kasus yang berkualitas tentang bisnis keluarga Asia.
- ▶ Menyediakan program-program khusus dan terbuka serta program EMBA dan MBA dalam bidang bisnis keluarga.
- ▶ Mengajar studi kasus bisnis keluarga Asia dan kewirausahaan.
- ▶ Memfasilitasi diskusi dan simposium akademik dan industri.



USD 1,5 Juta

TOTAL DONASI



3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN
DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN
THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN
UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA
BEASISWA

3.4

Kemitraan dengan the Wharton School



Sejak 2013, Tanoto Foundation telah bekerja dengan the Wharton School of the University of Pennsylvania.

Inisiatif Tanoto Foundation di the Wharton School mendukung berbagai kegiatan yang mempromosikan pertukaran akademik berskala internasional termasuk kegiatan-kegiatan berikut ini.



Sukanto Tanoto, Tinah Bingei Tanoto, dan Anderson Tanoto bersama Dekan the Wharton School, Professor Geoffrey Garret, di acara the Wharton-SMU Dialogue dengan topik "The New World Order: Implications for Asia and Global Trade."

2018

mar

Mendukung the Wharton-SMU Dialogue di Singapura dengan topik "The New World Order: Implications for Asia and Global Trade" yang dihadiri oleh mantan presiden Singapura, Dr. Tony Tan, dan Dekan the Wharton School, Geoffrey Garrett.

mei

Menjadi tuan rumah untuk 42 siswa dan 2 dosen the Wharton School dan Singapore Management University di Pangkalan Kerinci dalam menjalani Global Modular Course untuk belajar langsung tentang peluang dan tantangan bisnis di kawasan ini.

okt

Menyelenggarakan "Making the SDGs Everyone's Business," bersama dengan the Wharton School dan UNDP, dalam acara 2018 Annual Meetings of the World Bank Group and International Monetary Fund (IMF) di Nusa Dua, Bali. Acara ini berfokus pada peran berbagai pemangku kepentingan dalam memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

nov

Meluncurkan 2019 Ideas for Action Incubator Competition yang mengundang mahasiswa dan profesional muda Indonesia untuk mengembangkan gagasan mereka dalam solusi pembiayaan SDGs.

Lima tim pemenang akan menerima bimbingan dari mahasiswa the Wharton School untuk memperbaiki proposal mereka sebelum pengajuan akhir dalam Ideas for Action, sebuah program bersama the Wharton School dan the World Bank.



USD 6 Juta

TOTAL HIBAH

“

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) seharusnya tak hanya dilihat sebagai tantangan, tetapi juga sebagai kesempatan terbesar untuk menciptakan kesejahteraan dengan kemitraan dengan semua pihak.

”

Bambang Brodjonegoro, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas)

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas), Bambang Brodjonegoro, dalam diskusi "Making the SDGs Everyone's Business" di Nusa Dua, Bali.



3.5

Kemitraan dengan Universitas Riau



Bekerja sama dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), Tanoto Foundation bermitra dengan Universitas Riau (UNRI) untuk mendirikan Program Kejuruan Tingkat Diploma 3 di bidang pulp dan kertas.



Pada Januari 2018, Tanoto Foundation, PT RAPP, dan UNRI menandatangani perjanjian kerja sama yang disaksikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Ir. Airlangga Hartarto, MBA, MMT, Gubernur Riau, Ir. H. Arsyadjuliandi Rachman, MBA, Rektor Universitas Riau, Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA, dan anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Anderson Tanoto.

Tanoto Foundation dan RAPP mendukung pengembangan UNRI sebagai pusat unggulan dalam membangun kompetensi sumber daya manusia di industri pulp dan kertas.

Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 9 tahun 2016 tentang revitalisasi pendidikan kejuruan dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia, kemitraan ini

membuktikan komitmen Tanoto Foundation untuk memperkuat korelasi antara kompetensi pendidikan dan harapan industri terkait upaya mendorong peluang kerja yang lebih luas.

Tanoto Foundation telah membangun gedung perkuliahan dan akan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, penelitian, beasiswa, dan kuliah tamu. Program ini dimulai pada tahun 2018 dengan menerima sebanyak 55 mahasiswa.



USD 1,8 Juta

TOTAL HIBAH



Anderson Tanoto mendampingi Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Ir. Airlangga Hartarto, MBA, MMT, dalam penandatanganan kerja sama pengembangan Program D-3 Pulp dan Kertas Universitas Riau.



3.1 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA

3.2 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN:
PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA

3.3 PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN
DI TIONGKOK

3.4 KEMITRAAN DENGAN
THE WHARTON SCHOOL

3.5 KEMITRAAN DENGAN
UNIVERSITAS RIAU

3.6 KISAH PARA PENERIMA
BEASISWA

3.6

Kisah Para Penerima Beasiswa

INA



ALUMNI TANOTO SCHOLAR

Muhammad
Fakhruzzaman

BEKERJA DI SCHLUMBERGER

Saat kuliah semester empat, Fakhruz mengajukan permohonan program magang di Schlumberger. Dengan IPK 3,8, Fakhruz diterima dan menjalani pelatihan selama sebulan di Balikpapan.

“IPK yang tinggi merupakan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam memilih pekerja magang, karena ini dianggap sebagai bentuk memperlihatkan tanggung jawab. Proses seleksinya sendiri juga sangat ketat.”

Menjalani tugas magangnya, Fakhruz memilih untuk masuk di akhir pekan untuk menguasai pekerjaan teknis. Kerja kerasnya terbayar ketika manajemen Schlumberger merekomendasikannya untuk dipekerjakan *full-time*. Fakhruz membuktikan bahwa kerja keras selalu menjadi kunci untuk membangun karier di perusahaan internasional kelas dunia.



ALUMNI TANOTO SCHOLAR

Saskya
Sastavyana

MENJADI MANAJER UNGGUL
DI UNILEVER

Saskya memperoleh beasiswa dari Tanoto Foundation pada tahun 2008. Tidak lagi mengkhawatirkan biaya pendidikannya, Saskya unggul secara akademis dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus.

“Saat belajar, saya mulai berpikir ke depan. Saya tahu saya harus membuat portofolio yang baik sehingga saya siap untuk memasuki dunia kerja segera setelah saya lulus.”

Begitu lulus, Saskya melamar pekerjaan di Unilever dan diterima. Ia kemudian menjadi manajer wanita pertama di Unilever Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengawasi satu area penjualan, memimpin timnya menjadi salah satu dari tiga area penjualan teratas dari 34 area, selama tiga tahun berturut-turut. Keinginan dan semangat Saskya yang kuat untuk belajar sangat penting dalam meniti karier sebagai pemimpin dan membangun kapasitas kerja berkelas dunia.



TANOTO SCHOLAR AKTIF

Mahtuf
Ikhsan

BERPENGALAMAN SEBAGAI
AKADEMISI INTERNASIONAL

Meski baru berusia 20 tahun, Mahtuf telah menghadiri 11 konferensi internasional di Asia dan Eropa. Sejak konferensi internasional pertamanya di Filipina saat ia masih menjadi siswa sekolah menengah, Mahtuf menjadi sangat antusias dalam menghadiri konferensi, memperkaya pengetahuannya, dan juga memperluas jaringan profesionalnya.

Bepergian ke luar negeri secara gratis dan sekaligus memperoleh pengetahuan baru merupakan peluang emas yang tidak akan mungkin didapatkannya tanpa kerja keras. Tulisan inspiratifnya yang seringkali menyarankan solusi untuk masalah lingkungan global telah membawanya memenangkan banyak prestasi di tingkat nasional dan internasional.

“Cita-cita saya adalah menjadi diplomat kehutanan. Saya ingin meningkatkan kebijakan kehutanan di Indonesia dan juga di negara lain, sehingga ekonomi dan lingkungan hutan dapat berkembang secara harmonis dan berkelanjutan.”



Vincent
Wise

NTU, MAHASISWA TINGKAT 2
ILMU HUMANIORA DAN SOSIAL

“Setelah menjadi Tanoto Scholar, saya terlibat dalam proyek sosial di luar negeri di mana saya mendapat kesempatan untuk bergaul dengan mahasiswa dari universitas lain dengan berbagai disiplin ilmu.

Saya yakin dengan kesempatan ini saya dapat mempelajari hal-hal baru dan menjadi lebih baik.”



Mandy
Foong Shi Yun

NUS YLL SOM, MAHASISWA TINGKAT 2
KEDOKTERAN

“Keyakinan Tanoto Foundation akan pentingnya pendidikan telah menyentuh kehidupan banyak anak muda lainnya seperti saya.

Saya merasa terhormat menjadi penerima beasiswa dan saya juga senang karena memiliki kesempatan untuk bekerja dengan Tanoto Foundation dalam kegiatan sosialnya.”



Goh
Wei Sheng

NUS YLL SOM, MAHASISWA TINGKAT 3
KEDOKTERAN

“Saya benar-benar bersyukur telah menerima beasiswa dari Tanoto Foundation dan diberi kesempatan untuk mengejar impian saya. Beasiswa ini benar-benar telah meringankan kendala keuangan saya sehingga saya dapat belajar dengan tenang.

Saya akan membalas kebaikan ini kepada orang-orang yang membutuhkannya di masa depan.”

SG



Kekayaan suatu negara berbanding lurus dengan kesehatan bangsanya. Dengan melakukan perbaikan standar kesehatan melalui riset intervensi medis, Tanoto Foundation berharap dapat menghilangkan hambatan bagi kemakmuran ekonomi masyarakat. Melalui berbagai pengetahuan dan hasil riset, Tanoto Foundation bertujuan untuk memajukan pertukaran ilmu antara dunia barat dan timur untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup penduduk di Asia.

4.1	INISIATIF DAN PENCAPAIAN RISET MEDIS	58
4.1.1	Penerima Program Profesor	59

“
Kami **sangat yakin**
terhadap kekuatan
pendidikan dan nilai
riset yang berkualitas.

”
Sukanto Tanoto



4.1

Inisiatif & Pencapaian Riset Medis

Tinah Bingei Tanoto dan Belinda Tanoto menyerahkan donasi kepada CEO SingHealth Group, Profesor Ivy Ng, untuk mendirikan Viral Research and Experimental Medicine Centre at SingHealth Duke-NUS (ViREMiCS).



Menyadari potensi dampak perubahan dari penelitian medis, kami berkolaborasi dengan lembaga-lembaga terkemuka untuk mempercepat terobosan medis penyakit berprevalensi tinggi di Asia guna membantu masyarakat menjalani hidupnya dengan lebih sehat dan berkualitas.

Hingga 2018, Tanoto Foundation telah mendanai inisiatif riset medis berikut ini:

Riset Diabetes dan Program Profesor dalam Metabolisme dan Endokrinologi

Duke-NUS **Karl Tryggvason**
PROGRAM PROFESOR TANOTO FOUNDATION

Riset Limfoma dan Program Profesor dalam Onkologi Medis

Duke-NUS **Lim Soon Thye**
PROGRAM PROFESOR TANOTO FOUNDATION

Riset Genetika dan *Stem Cell* dan Program Profesor dalam Pengobatan Kardiovaskular

Duke-NUS **Stuart Cook**
PROGRAM PROFESOR TANOTO FOUNDATION

ViREMiCS (Viral Research and Experimental Medicine Centre)

SingHealth Duke-NUS

TARGET

Tanoto Foundation ingin mendorong riset medis yang preventif dan integratif pada jenis penyakit dengan prevalensi tinggi di kawasan Asia.

Penerima Program Profesor



PROFESOR
Stuart Cook
Kardiovaskular

Profesor Stuart Cook di Duke-NUS merupakan satu-satunya penerima President's Technology Award (PTA) untuk karyanya dalam **mengidentifikasi gen dan jalur baru untuk penyakit jantung**. Profesor Cook memimpin sebuah penelitian di Singapura untuk mengetahui apakah mutasi pada gen titin merupakan penyebab atas kelemahan otot jantung pada orang Asia.

Penemuan ini menjadi katalis pengembangan perangkat tes generasi berikutnya yang tersedia secara komersial. Perangkat pengujian jantung yang ia bantu ciptakan untuk Singapura telah digunakan oleh 10.000 pasien di seluruh dunia setiap tahun.



PROFESOR
Karl Tryggvason
Dermatologi

Profesor Tryggvason dan Dr. Alvin Chua dari Singapore General Hospital menemukan **metode baru pembiakan sel-sel kulit manusia untuk menghasilkan cangkok kulit yang disebut keratinosit (keratinocytes)**. Metode ini merupakan cara yang pertama menggunakan protein jaringan jenis spesifik yang dikenal sebagai laminin, yang ditemukan dalam tubuh manusia, untuk menciptakan perawatan untuk luka bakar parah atau cacat kulit lainnya yang lebih aman.

Terobosan ini dapat menjadi perawatan baru untuk gangguan kulit lainnya dan menciptakan *platform* untuk aplikasi pengobatan regeneratif lainnya.



PROFESOR
Lim Soon Thye
Onkologi

Profesor Lim dan tim dianugerahi "AACR Team Science Award" oleh American Association for Cancer Research, untuk pengakuan hasil kerja interdisipliner tim dalam **memajukan pengetahuan tentang kanker yang lazim ditemukan di Asia dan berkontribusi pada kemajuan deteksi, perawatan, dan pencegahan kanker**.



PROFESOR
Ooi Eng Eong
Virologi

Penelitian Profesor Ooi berkontribusi pada **pendekatan molekuler untuk desain dan pengembangan pengobatan terhadap Zika dan virus demam kuning**. Pendekatan ini mempersingkat proses pengembangan obat dan uji klinis menjadi dalam hitungan bulan, dan bukan tahunan, seperti jika menggunakan jalur pengobatan konvensional.



PROFESOR
Jenny Low
Virologi

Profesor Jenny melakukan beberapa uji klinis *first-in-man* dan *proof-of-concept* untuk vaksin virus baru dan terapi. Profesor Jenny dan Profesor Ooi telah mendirikan Viral Research and Experimental Medicine Centre at SingHealth Duke-NUS (ViREMiCS) untuk mengaktifkan penggunaan **peralatan molekuler yang terakreditasi secara ISO untuk percepatan dan penilaian objektif terhadap keselamatan dan efektivitas obat dan vaksin baru dalam melawan virus epidemik**.



USD **12 Juta**

TOTAL HIBAH DARI 2009-2018



Bab Lima
TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN

5

Tanoto Foundation menyelaraskan target dan dampak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke dalam seluruh program dan inisiatifnya. Selain itu, Tanoto Foundation berkomitmen untuk mencapai dampak di level nasional melalui pembangunan kemitraan strategis.

5.1	KEMITRAAN DENGAN UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME	62
5.2	MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	64

“
Kapasitas Anda **untuk belajar** sebanding dengan **kemauan** Anda **belajar**.
”

Sukanto Tanoto

5.1

Kemitraan dengan United Nations Development Programme



Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Riau

Bermitra dengan UNDP, pada bulan Februari 2016 Tanoto Foundation menunjukkan komitmennya untuk mendukung lokalisasi SDGs di Provinsi Riau, Indonesia.



Tanoto Foundation adalah salah satu organisasi yang pertama kali mempromosikan integrasi SDGs dalam kebijakan dan program di Indonesia yang bekerja sama dengan UNDP untuk mempercepat upaya di antara para pemangku kepentingan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten.

Pencapaian di Riau:

- ▶ Provinsi pertama yang mengesahkan undang-undang tentang lokalisasi SDGs dan membentuk tim koordinasi SDGs. Program ini dimulai pada tahun 2016, sebelum diterbitkannya Keputusan Presiden tentang lokalisasi SDGs pada bulan Juli 2017.
- ▶ Pemerintah tingkat provinsi pertama dan tiga pemerintah tingkat kabupaten (Pelalawan, Indragiri Hilir, dan Meranti) yang mengembangkan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs.
- ▶ Menjadi percontohan untuk provinsi lain di Indonesia mengintegrasikan SDGs ke dalam proses kebijakan dan perencanaan pembangunan mereka.



USD 1 Juta

TOTAL HIBAH

Fase II dari kemitraan ini diperbarui untuk 2018-2020 dengan penambahan empat kabupaten dan kegiatan baru untuk menyiapkan Rencana Aksi Daerah SDGs tingkat dasar melalui desa percontohan. Keberhasilan proyek lokalisasi SDGs telah menjadi model bagi pemerintah daerah lain di seluruh Indonesia. Di sektor swasta, Tanoto Foundation terus memberi contoh bagaimana filantropi mengadopsi target SDGs dan mempromosikan kepada banyak pelaku sektor swasta lainnya untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam perencanaan mereka.

Kemitraan multi-pihak untuk mendukung pencapaian SDGs

Pada Agustus 2016, Tanoto Foundation, UNDP, dan Asian Agri menandatangani perjanjian untuk mengimplementasikan Sustainable Palm Oil Initiative (SPOI) untuk memfasilitasi petani swadaya dalam meningkatkan produktivitas, mata pencaharian, dan pelaksanaan praktik berkelanjutan mereka.

Inisiatif ini mendukung petani (*smallholders*) kelapa sawit untuk mencapai sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Asosiasi Amanah dan KUD Bukit Potalo, masing-masing mewakili petani swadaya dan plasma, mendapatkan sertifikasi ISPO pada tahun 2017 dan 2018.

Sertifikasi ini didapatkan setelah para petani memenuhi kriteria administrasi profesional, praktik pertanian dan manajemen yang baik, perlindungan lingkungan, perlindungan hak asasi manusia dan kondisi lainnya untuk keberlanjutan.

Sebuah pusat unggulan untuk para petani akan dibuka di Ukui pada tahun 2019 sebagai percontohan yang dapat direplikasi oleh para petani lainnya.

Target SDGs:

- 2 > Tanpa Kelaparan
- 8 > Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- 12 > Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- 15 > Ekosistem Daratan



Memberikan dukungan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, petani melalui pendidikan, peningkatan kualitas hidup, dan pemberdayaan.



5.2 Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Target dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Divisi

Tanoto Foundation berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi yang mengacu pada hasil, berbasis bukti dan sejalan dengan tujuan pembangunan nasional di negara di mana kami beroperasi. Sejak tahun 2018, target dari seluruh program Tanoto Foundation adalah memberi dampak yang sejalan dengan kerangka kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Setiap program menentukan tujuan, target dan indikator SDGs tertentu yang akan memandu perubahan yang diinginkan. Pemantauan dan evaluasi kerangka kerja dikembangkan untuk menunjukkan perubahan nyata yang berkontribusi pada target nasional.

PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI



TUJUAN 2

Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.

TARGET: 2.2 pada tahun 2030

Menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula.



TUJUAN 4

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

TARGET: 4.2 pada tahun 2030

Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.



PENDIDIKAN DASAR



TUJUAN 4

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

TARGET: 4.1 pada tahun 2030

Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Pengembangan Kepemimpinan



BEASISWA



TUJUAN 4

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

TARGET: 4.b pada tahun 2020

Secara signifikan memperluas secara global, jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara Afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.



TUJUAN 8

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

TARGET: 8.6 pada tahun 2020

Secara substansial mengurangi proporsi pemuda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.

RISET MEDIS



TUJUAN 3

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.

TARGET: 3.1 pada tahun 2030

Mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.

TARGET: 3.2 pada tahun 2030

Mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000.



TUJUAN 4

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

TARGET: 4.2 pada tahun 2030

Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.



Riset Medis



KILAS PERISTIWA DI 2018



Kegiatan filantropis kami selama tahun 2018 berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dan semangat kemanusiaan.

A.	PENGHARGAAN FILANTROPIS	68
B.	ASIAN GAMES 2018	69
C.	INFRASTRUKTUR KESEHATAN	70
D.	AKSI KEMANUSIAAN	71

“

Jika Anda berbuat sesuatu, lakukan dengan **baik dan bertanggung jawab.**

”

Sukanto Tanoto

A.

Penghargaan Filantropis



A LEGACY OF EXCELLENCE

NAMED PROFESSORSHIPS 2018



TANOTO FOUNDATION
PROFESSORSHIP
IN CARDIOVASCULAR
MEDICINE

2014

TANOTO FOUNDATION
PROFESSORSHIP
IN MEDICAL ONCOLOGY

2013

TANOTO FOUNDATION
PROFESSORSHIP
IN DIABETES RESEARCH

2009

The Tanoto Foundation, set up by Mr Sukanto Tanoto and Mrs Tina B. Tanoto in 2001, is a philanthropic organisation that strives to be a centre of excellence in poverty alleviation through education, empowerment and enhancement of quality of lives. Tanoto Foundation's mission is to work with communities and partners to address root causes of poverty in countries where the Tanoto family has significant presence.

As an accomplished self-made entrepreneur, visionary and pioneer of a number of industries in Indonesia, Mr Sukanto's success in growing his business empire is widely recognised. In 2012, he was awarded the Wharton School Dean's Medal Award, which recognises individuals for their contributions to the enlargement of the global economy and to the improvement of lives worldwide. His achievements have been nothing short of decades of hard work.

Despite having to leave school at the age of 17 to support his family, his relentless hunger for knowledge drives him to continue learning through various means, including taking up courses in renowned universities around the world till today. Mr Sukanto strongly believes that education is a key to escaping the vicious cycle of intergenerational poverty and the grips of its effects.

To date, the Tanoto Foundation has provided over 20,000 scholarships, built several schools and education facilities that produced 27,000 graduates, developed 60,000 hectares of Community Livelihood Plantations and created more than 1,800 jobs in local communities through Small and Medium-sized Enterprise (SME) programmes.

In 2009, the Tanoto Foundation made its first donation of S\$5 million to Duke-NUS to establish a Professorship and Research Initiative in Diabetes. In 2013 and 2014, the Tanoto Foundation gave another S\$3 million each to support the Professorship in Medical Oncology and Research Initiative in Asian Lymphoma, as well as the Professorship in Cardiovascular Medicine and Research Initiative in Genetics & Stem Cell, bringing a total of S\$11 million in donations.

These donations have enabled the advancement of research and medicine in Asia to identify new ways of diagnosing patients, thereby allowing early prevention, more accurate diagnosis and better treatment for patients.

Tanoto Foundation dan pendirinya, Sukanto Tanoto dan Tina Bingei Tanoto, menerima penghargaan khusus melalui buku, **A Legacy of Excellence – Named Professorships** di National University of Singapore (NUS) 2018.

Donasi pertama Tanoto Foundation untuk Duke-NUS pada tahun 2009 dan donasi-donasi berikutnya telah menghasilkan program profesor dan inisiatif penelitian yang membuka jendela untuk kemajuan penelitian dan kedokteran di Asia. Dalam pengantar buku tersebut, dikatakan bahwa kemurahan hati pendiri Tanoto Foundation telah menginspirasi generasi baru yang ingin membuat dampak pada dunia.

B.

Asian Games 2018



Tanoto Foundation adalah sponsor resmi Asian Games ke-18 Jakarta-Palembang 2018. Untuk mendukung kesuksesan acara *multi-sport* terbesar di Asia, CEO Global Tanoto Foundation, J. Satrijo Tanudjojo, berpartisipasi sebagai salah satu pembawa obor di *Asian Games 2018 Torch Relay*.



Sebagai sponsor resmi dan pendukung tim Indonesia, Tanoto Foundation meluncurkan kampanye **#1Emas1Perpustakaan**, di mana Tanoto Foundation membangun **31 perpustakaan** untuk **31 medali emas** yang dimenangkan oleh atlet Indonesia.

Kampanye ini dijalankan untuk turut merasakan semangat Asian Games dan mendukung komitmen Tanoto Foundation untuk meningkatkan literasi anak-anak di Indonesia. Tanoto Foundation ingin menunjukkan bahwa keberhasilan dalam olahraga memiliki dampak luas pada remaja, terutama dalam meningkatkan minat baca.



31

MEDALI EMAS

=



31

PERPUSTAKAAN



USD 2,1 Juta

DANA SPONSORSHIP



USD 192,5 Ribu

1EMAS1PERPUSTAKAAN
+ KEGIATAN LAINNYA

C.

Infrastruktur Kesehatan

CHN 



Penanggulangan kemiskinan selalu menjadi prioritas bagi Tanoto Foundation. Melalui kunjungan lapangan dan diskusi dengan pemerintah setempat, Tanoto Foundation menjangkau Distrik Linqing, salah satu distrik termiskin di Provinsi Shandong, untuk mendukung Linqing Community Health Service Center.

Donasi dari Tanoto Foundation akan membantu proses renovasi bangunan dan melengkapi pusat kesehatan ini dengan peralatan medis yang baru agar dapat melayani kebutuhan masyarakat setempat yang terdiri dari 37.000 orang di 34 desa. Renovasi ini direncanakan akan selesai pada akhir 2019.


USD 709 Ribu

TOTAL HIBAH



Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto menyerahkan donasi sebesar USD 709 ribu untuk mendukung Linqing Community Health Service Center.

D.

Aksi Kemanusiaan

INA 



Komitmen untuk selalu siap membantu masyarakat terutama saat krisis, Tanoto Foundation memberi bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana gempa dan tsunami di Lombok dan Sulawesi Tengah.

Dukungan Tanoto Foundation dalam membantu korban gempa Sulawesi dan Lombok:

- ▶ Donasi **USD 71 ribu** untuk tanggap darurat langsung di Palu; USD 53 ribu didistribusikan melalui Yayasan Sayangi Tunas Cilik (Save The Children) dan USD 18 ribu dialokasikan untuk dukungan psikososial.
- ▶ Dukungan dalam bentuk pesawat Beechcraft yang dipinjamkan oleh perusahaan mitra kami, APRIL, selama 4 hari untuk transportasi masuk dan keluar ke Palu dari Balikpapan dengan nilai total **USD 91 ribu**.
- ▶ Upaya penggalangan dana di seluruh dunia oleh grup Royal Golden Eagle (RGE) dengan total donasi sebesar **USD 77 ribu**. Donasi yang terkumpul digandakan oleh Tanoto Foundation sehingga totalnya menjadi **USD 227 ribu**.
- ▶ Renovasi fasilitas pendidikan. Menempatkan fokus pada pembangunan sekolah, Tanoto Foundation telah melakukan koordinasi, komunikasi dan penelitian intensif untuk mendukung rekonstruksi sekolah-sekolah di Palu agar tahan gempa.
- ▶ Menyumbangkan perlengkapan mandi, selimut, terpal untuk tenda, dan tikar untuk para korban gempa Lombok dengan jumlah donasi **USD 15,6 ribu**.



USD 405 Ribu

TOTAL DONASI UNTUK
BANTUAN BENCANA 2018

Membawa bantuan ke Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah, pada bulan September 2018.



Menyerahkan bantuan kepada korban gempa di Lombok pada bulan Juli 2018.



“

Setiap individu harus mempunyai **kesempatan** untuk mewujudkan **potensinya** secara penuh.

”

Sukanto Tanoto
dan Tinah Bingei Tanoto



 TANOTOEDUCATION

 @TANOTOEDUCATION

 TANOTOFOUNDATION

 TANOTOFOUNDATION

 WWW.TANOTOFOUNDATION.ORG





Tanoto
Foundation